

**SISTEM MANAJEMEN ARISAN RT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(STUDI DI RT 1 RW 3 KELURAHAN TIPO KECAMATAN ULUJADI)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syaratnya Untuk Mengikuti Ujian Skripsi Pada Jurusan
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

RIRIN
NIM: 16.3.12.0041

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 04 Agustus 2022 M
06 Muharram 1444 H



Penulis

RIRIN

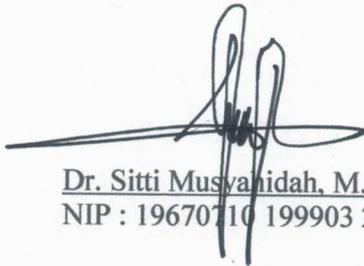
NIM : 16.3.12.0041

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “SISTEM MANAJEMEN ARISAN RT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI DI RT 1 RW 3 KELURAHAN TIPO KECAMATAN ULUJADI)” oleh mahasiswi atas nama Ririn NIM: 16.3.12.0041, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing sepakat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 04 Agustus 2022 M
06 Muharram 1444 H

Pembimbing I



Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I
NIP : 19670710 199903 2 005

Pembimbing II



Nur Wanita, S.Ag. M.Ag
NIP : 198605072075031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yaitu Ayah Asmin dan Ibu Suryani yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu, yakni bapak Dr. H. Abidin, M.Ag, selaku wakil Rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. H. Kamarudin M.Ag. selaku wakil Rektor bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan, dan bapak Drs. H. Iskandar, M.Sos.I. selaku wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama beserta jajarannya, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam segala hal.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan .
4. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan selaku Dosen Penasehat Akademik serta Sekertaris Jurusan Bapak Nur Syamsu, S.HI., M.SI yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Nur Wanita S.Ag. M.Ag selaku pembimbing II dan Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I. selaku pembimbing I yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag selaku penguji I dan Bapak Dr. H. Sidik. M.Ag selaku penguji II yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis sehingga dapat selesai tepat waktu dan sesuai harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN), yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh staf tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Kepala perpustakaan IAIN Palu Ibu Supiani S.Ag, serta seluruh staf perpustakaan IAIN Palu yang dengan tulus telah memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebgai bahan untuk menysun skripsi ini.

10. Kepada anggota kelompok arisan ibu-ibu kelompok arisan di Kelurahan Tipo khususnya RT 1 RW 3 yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Teman-teman ruangan Ekonomi Syariah I angkatan 2016 yang telah bersama-sama memberikan semangat kepada penulis.
12. Segenap keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sepanjang perjalanan pendidikan penulis.
13. Semau pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt Amin Ya Rabbal Alaamiin.

Palu, 04 Agustus 2022 M
06 Muharram 1444 H

Penulis



RIRIN

NIM : 16.3.12.0041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PESETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Sistem Dan Manajemen.....	12
C. Arisan.....	15
D. Arisan Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	21
C. Kehadiran Peneliti	21
D. Data dan Sumber Data	21
E. Pengumpulan Data	22
F. Analisa Data	25
G. Pengecekan Keabsahan Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
B. Sistem Manajemen Arisan RT.....	42
C. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Sistem Manajemen Arisan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-Saran.....	67

Daftar Pustaka68

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1. Daftar Nama Pejabat Pemerintah Kelurahan Tipo.....	30
Tabel. 4.2. Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Tipo.....	32
Tabel. 4.3. Tabel Pendidikan Aparat Kelurahan Tipo	32
Tabel. 4.4. Penggunaan Lahan di Kelurahan Tpo	34
Tabel. 4.5. Tabel Sumber Air Minum.....	36
Tabel. 4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	37
Tabel. 4.7. Tabel Data Pendidikan Kelurahan Tipo	38
Tabel. 4.8. Tabel Mata Pencaharian Masyarakat.....	39
Tabel. 4.9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Etnis.....	40
Tabel. 4.10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	41
Tabel. 4.11. Tabel Lembaga Ekonomi Kelurahan Tipo.....	42
Tabel. 4.11. Daftar Nama Anggota Arisan Kelurahan Tipo.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1. Pedoman Wawancara

Lampiran. 2. Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran. 3. SK Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran. 4. Surat Izin Penelitian Penyusunan Skripsi

Lampiran. 5. Kartu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran. 6. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran. 7. Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran. 8. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran. 9. Daftar Informan

ABSTRAK

Nama : Ririn
NIM : 16.3.12.0044
Judul Skripsi : SISTEM MANAJEMEN ARISAN PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI DI RT 1 RW 3 KELURAHAN TIPO KECAMATAN ULUJADI)

Skripsi ini berjudul “Sistem Manajemen Arisan Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di RT 1 RW 3 Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi)” ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui bagaimana system manajemen arisan di RT di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi. 2. Untuk mengetahui bagaimana system manajemen arisan RT di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi menurut perspektif ekonomi syariah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sumber data yang diperoleh dari data primer (secara langsung) adalah hasil dari field reserach (penelitian lapangan) yaitu wawancara dengan ketua arisan dan para anggotanya, dan data sekunder (secara tidak langsung) yaitu literature lainnya yang relevan atau yang sejalan dengan penelitian penulis. Adapun metode pengumpulan data dengan cara interview, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data dengan pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan fenomena kenyataan terhadap system manajemen arisan RT, RT 1 RW 3 perspektif ekonomi Islam.

Dari pemaparan di atas jika dilihat dari pernyataan ketua kelompok arisan RT 1 RW 3 dan para anggota-anggotanya dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan arisan yang dijalankan tersebut sudah mendekati atau sesuai dengan prinsip ekonomi syariah, untuk unsur positifnya para anggota kelompok arisan ini sedikit demi sedikit sudah menerapkan prinsip ekonomi syariah, seperti menerapkan prinsip adli, kerjasama, tauhid, mashlahat, dan tolong-menolong. Untuk itu diharapkan kepada para anggota kelompok risan dapat berbenah diri lagi dan selalu menerapkan prinsip syariah dalam dalam melakukan suatu kegiatan usaha.

Kata Kunci : Sistem, Manajemen Arisan, ekonomi Syariah, Kelurahan Tipo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat manusia lahir ke dunia sudah memerlukan materi dan harta sebagai bekal hidup. Karena manusia perlu makanan, pakaian, dan rumah tempat untuk berlindung sehingga di dunia ini tidak mungkin manusia hidup menyendiri dan tidak membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya ataupun dalam bermasyarakat. Ada orang lain yang memiliki suatu barang, akan tetapi tidak memiliki barang yang lainnya. Dengan demikian, manusia harus saling berhubungan, saling bertukar pikiran, saling bertukar keperluan. Bahkan tidak hanya sebatas materi saja, akan tetapi juga jasa dan keperluan¹.

Ada banyak cara yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara materil maupun non materil. Salah satunya bisa dengan cara melakukan transaksi perdagangan, transaksi tukar menukar barang, transaksi jual beli, maupun dengan melaksanakan kegiatan yang bersifat non komersil. Berbeda dengan kegiatan yang bersifat komersil pada umumnya, kegiatan yang bersifat non komersil biasa dilakukan dengan cara membentuk sekelompok anggota atau orang untuk berpartisipasi dalam mengumpulkan dana yang telah ditentukan jumlahnya pada tiap waktu tertentu. Di tengah masyarakat, kegiatan seperti ini biasa dilakukan oleh sekelompok ibu-ibu yang menyebutnya dengan kegiatan arisan.

Arisan adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau orang-orang, yang mengumpulkan uang atau barang secara teratur, dengan nilai

¹Arifatul, *Peranan Arisan "Ibu Siti Rahmawati" Dalam Pemberdayaan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan*, (Skripsi, Semarang, 2018) 5

yang sudah ditentukan, pada tiap-tiap periode tertentu, dengan maksud serta tujuan yang sama. Arisan secara umum dapat dikatakan sebagai bentuk silaturahmi antara ibu atau bapak dalam suatu majelis, namun jika dilihat dari sudut pandang muamalah pada dasarnya di bolehkan, karena adanya pihak tertentu menerima dan memberi walaupun sesungguhnya tidak disebutkan secara langsung baik dalam Al-quran, hadits, ilmu fiqih, terlebih dalam ilmu ekonomi. Sehingga dalam kajian ini bisa dihubungkan dengan ekonomi, arisan yang dimaksudkan mengikuti tentang akad yang ditimbulkannya seperti akad tabarru dan kafalah. Istilah tabarru dan kafalah terdapat dalam ilmu fiqih muamalah atau dalam ilmu ekonomi syariah. Akad tabarru dan kafalah dasar hukumnya adalah dibolehkan. Sehingga istilah arisan yang dimaksud dalam kajian ini merupakan salah satu bentuk transaksi tolong-menolong dan juga tanggung-menanggung, itulah yang menjadi dasar pondasi dalam ekonomi syariah².

Demikian istilah arisan yang dimaksud dalam kajian ini merupakan salah satu bentuk transaksi tolong-menolong dan juga tanggung-menanggung, itulah yang menjadi dasar pondasi dalam ekonomi syariah salah satu bentuk transaksi tolong-menolong yang terlepas dari unsur komersial, dasar hukumnya adalah titipan di dalam ajaran agama Islam supaya manusia tolong-menolong serta saling membantu dalam lapangan kebijakan untuk membantu sesama.

Adapun ayat yang dimaksud tentang tolong-menolong terdapat dalam quran surah Al-Maidah (55); 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

²Sohari Suhrani & Ruf'ah Abdullah, *Fiqih Muamalah*, (Bogor, PT : Ghalia Indonesia, 2011) 20

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya”.³

Dan tolong-menolong lah kalian dalam wahai orang-orang mukmin dalam mengerjakan apa yang diperintahkan kepada kalian dan meninggalkan apa yang terlarang bagi kalian. Dan takutlah kalian kepada Allah dengan senantiasa patuh kepada-Nya dan tidak durhaka kepada-Nya. Sesungguhnya Allah maha keras hukuman-Nya kepada orang yang durhaka kepada-Nya, maka waspadalah terhadap hukuman-Nya.⁴

Selain sebagai kegiatan sosial masyarakat, arisan juga berfungsi sebagai media untuk saling berkunjung, saling berkenalan, saling tolong menolong. Sedangkan dalam kegiatan ekonomi, arisan digunakan sebagai sarana media simpan pinjam bagi anggotanya yang membutuhkan. Selanjutnya arisan juga dapat dijadikan sebagai alternatif atau solusi ekonomi dalam menghadapi kesulitan ekonomi masyarakat dan solusi masyarakat menghindari pinjam meminjam dengan rentenir dan menghindari operasionalisasi perbankan yang menggunakan jaminan dan sistem bunga yang tinggi⁵.

Segala sesuatu yang berhubungan dengan muamalat pada dasarnya hukumnya adalah mubah kecuali ada dalil yang menyebutkan tentang keharamannya. Dalam Islam, hukum arisan tidak disebutkan secara eksplisit di dalam Alqur'an, hadis, ij'ma, ataupun qiyas. Namun sesuai dengan kaidah fiqh

³Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Cet. 1; Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013) 106

⁴Tafsir Al-Mukhtsar , *Markas Tafsir Riyadh* , Di bawah Pengawasan Imam Masjidil Haram

⁵Arifatul, *Peranan Arisan “Ibu Siti Rahmawati” Dalam Pemberdayaan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan*, (Skripsi, Semarang, 2018) 3

muamalat yang menyebutkan hukum dasar muamalat adalah mubah (*al-ashl fi al-muamalat al-ibahah*) kecuali jika ada nash yang shahih, tsabit dan tegas di dalamnya (ketepatangunaannya sebagai dalil) yang melarang serta mengharamkannya⁶.

Dalam praktek sehari-hari arisan telah dilaksanakan oleh berbagai lapisan masyarakat, tiap-tiap lapisan masyarakat memiliki kecenderungan masing-masing dalam mengadakan arisan tersebut. Arisan adalah bentuk kerjasama atau bentuk tolong-menolong yang bertujuan untuk mendapatkan sejumlah uang atau barang bersama-sama secara bergiliran serta kenal-mengenal dalam bergaul, tidak memiliki modal sendiri bersifat sementara, tidak memerlukan organisasi dan administrasi yang sangat teratur dan syarat penerima hanya kesanggupan untuk membayar bagian anggotanya dengan tertib⁷. Adapun nilai standarnya disesuaikan dengan kemampuan tiap-tiap lapisan masyarakat tersebut.

Dalam lapisan masyarakat, biasanya yang melaksanakan kegiatan arisan adalah kelompok arisan ibu-ibu karena sudah menjadi salah satu kegiatan yang bersifat organisir. Di salah satu kelurahan yang berada di kota Palu yakni kelurahan Tipo, arisan sudah menjadi salah satu kegiatan rutin bulanan yang dilaksanakan oleh ibu-ibu setempat. Dengan konsep menyetorkan uang, kemudian uang tersebut akan disimpan oleh pengelola dan selanjutnya akan diundi di setiap bulannya dengan aturan siapa yang keluar namanya dia yang berhak menjadi pemenang .

Ibu-ibu di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi menganggap arisan sebagai salah satu sarana untuk mencapai keuntungan yang pasti. Arisan juga dianggap

⁶Yusuf al-Qaradhawi, *Tujuh Qaidah Utama Fiqh Muamalah*, (Jakarta, Balai Pustaka al-kautsar, 2010) 7

⁷Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 1989) 840

sebagai media untuk menabung. Karena dengan mengikuti arisan, setiap anggota diwajibkan menyetorkan uang kepada sang pengelola untuk disimpan dan akan diberikan saat gilirannya sudah sampai. Uang arisan yang didapat bisa untuk menambah modal usaha, membiayai keperluan anak-anak sekolah dan untuk mencukupi kebutuhan hidup lainnya.

Di kelurahan Tipo, antusias ibu-ibu sangat senang dalam mengikuti arisan RT karena manfaat yang telah dirasakan sebelumnya. Apalagi ketua RT 1 yaitu bapak Cicang, dan ketua RW 3 yakni bapak Reynol sangat mendukung dengan diadakannya kegiatan yang bersifat positif. Menurut observasi penulis dari sekian RT yang berada di kelurahan Tipo, ada beberapa RT yang rutin melaksanakan kegiatan arisan baik mingguan maupun bulanan salah satunya adalah kelompok arisan ibu-ibu di RT 1 RW 3 yang berada di kelurahan Tipo yang sampai saat ini masih aktif melaksanakan arisan.

Kelompok arisan RT 1 RW 3 ketika pertamakali di bentuk berjumlah 15 orang. Sistem arisan yang digunakan adalah sistem arisan per minggu, yaitu arisan yang sistem pembayarannya menggunakan sistem cash. Arisan yang dilakukan hanya berbentuk uang, tidak berbentuk barang utuh maupun barang berharga lainnya seperti emas maupun perak. Pengundiannya dilaksanakan yaitu tepat 7 hari setelah pengumuman dari ketua arisan. Arisan ini sudah melaksanakan arisan sebanyak 27 kali putaran dengan jumlah nominal yang berbeda-beda⁸.

Dari segi sosial, manfaat yang mereka dapatkan adalah bisa mempererat hubungan antara ibu-ibu yang bertetangga, serta dari sisi ekonomi bisa menambah penghasilan keuangan yang diterima dan masih banyak manfaat lainnya. Mereka berharap juga kiranya arisan ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan

⁸Musliyanti, Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi, "Wawancara" Sabtu, 7 November 2020

hidup mereka, serta bisa menjadi sarana dalam mensejahterakan anggota kelompok arisan itu sendiri.

Secara umum, permasalahan yang terdapat dalam kelompok arisan ibu-ibu RT 1 RW 3 adalah adanya keterlambatan anggota arisan untuk datang ketika arisan sedang berlangsung, adanya anggota arisan yang terlambat menyeter uang arisan, juga adanya anggota arisan tidak sabaran dalam hal penentuan nama atau pengocokkan nama peserta arisan, sehingga adanya nilai-nilai tolong-menolong tabarru atau istilah kafalah tanggung-menanggung antara anggota arisan satu dengan yang lainnya terbentur dengan kenyataan. Hal inilah yang menjadi titik temu dengan pembahasan dengan judul penulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis telah menjelaskan beberapa hal yang terkait dengan arisan yang ada di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi, sehingga membuat penulis tertarik mengangkat judul “Sistem Manajemen Arisan Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di RT 1 RW 3 Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi)” untuk mencari informasi bagaimanakah sistem manajemen arisan ini dalam mensejahterakan masyarakat di Kelurahan Tipo.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem manajemen arisan di kelurahan Tipo RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi?
2. Bagaimana perspektif ekonomi syariah tentang sistem manajemen arisan RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo.?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakekatnya merupakan sub dari rumusan masalah. Oleh karena itu, peneliti melakukan tujuan penelitian yang didasari dengan sub rumusan masalah. Adapun tujuan peneliti dalam meneliti adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen arisan di kelurahan Tipo RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi.
- b) Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi syariah tentang sistem manajemen arisan RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

a) Manfaat Ilmiah

Sebagai penambahan dan pengembangan ilmu, khususnya hal-hal yang menyangkut dengan sistem manajemen arisan dalam mensejahterakan masyarakat menurut perspektif ekonomi syariah (studi di kelurahan Tipo).

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan atau barometer masyarakat kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi khususnya bagi kelompok arisan ibu-ibu yang dikelola oleh ibu Musliyanti untuk suatu hal yang lebih baik lagi.

D. Penegasan Istilah

Proposal Skripsi ini berjudul “Sistem Manajemen Arisan RT 1 RW 3 Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi)”. Beberapa pengertian judul dalam proposal skripsi ini perlu dijelaskan, sehingga tidak memunculkan salah penafsiran terhadap judul skripsi ini. Diantaranya adalah :

1. Sistem manajemen adalah segala suatu kerangka proses dan prosedur yang digunakan untuk memastikan tercapainya suatu tujuan dari suatu kewajiban organisasi atau kelompok.
2. Arisan RT adalah kegiatan kelompok ibu-ibu di kelurahan Tipo melakukan aktifitas menghimpun dana dari anggota yang di peruntukan untuk anggota itu juga.
3. Anggota arisan yakni orang-orang atau ibu-ibu yang tergabung dalam sebuah kelompok arisan.
4. Ekonomi Islam yang dimaksud oleh penulis adalah prinsip-prinsip ekonomi Islam yang diterapkan dalam mengelola dana arisan.

E. Garis-Garis Besar Isi

Sebagai awal atau gambaran awal proposal skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan garis-garis besar proposal skripsi yang bertujuan agar berguna menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti.

Pada bab pertama sebagai pendahuluan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini, yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang menganalisis tentang judul penulis sendiri, rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian serta alasan-alasan yang melandasi diangkatnya penelitian ini, penegasan istilah yang menguraikan definisi operasional yang digunakan dalam proposal skripsi ini sehingga tidak memunculkan salah penafsiran dalam memahami istilah-istilah, serta garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan sistematika skripsi ini dalam suasana bab maupun sub bab nya.

Pada bab kedua, disajikan tentang tinjauan kepustakaan, berisi uraian pertama penelitian terdahulu, pengertian sistem, pengertian manajemen,

pembahasan isi yang mengulas tentang arisan dan pembahasan tentang pandangan ekonomi Islam terhadap sistem arisan.

Pada bab ketiga, dibuka dengan metode penelitian, jenis penelitian yang menguraikan maksud penelitian kualitatif, lokasi dan kehadiran peneliti menguraikan identifikasi serta kehadiran peneliti di lapangan sebagai peneliti yang bertindak sebagai pengamat penuh dalam sebuah penelitian, data dan sumber data yang menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data sebagai instrumen yang digunakan penulis dalam pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian yang judulnya hampir sama dengan judul penulis yaitu:

1. Hasil penelitian Ria Isrina yang berjudul “*Analisis Terhadap Bagi Hasil Dana Arisan Di KJKS Ar Rahman Grisin*”⁹. Memberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan Arisan di KJKS Ar Rahman sangatlah mudah karena menggunakan sistem gugur. Yaitu apabila nasabah yang nomornya telah keluar pada saat pengundian arisan maka dia dianggap gugur untuk periode pengundian selanjutnya dan tidak terdaftar sebagai anggota lagi. Penghimpunan dana dari arisan oleh pihak KJKS dana tersebut dilakukan untuk melakukan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Dari pengelolaan tersebut penghimpun dana dapat memperoleh bagi hasil. Persamaan penelitian Ria Isrina dengan penulis terletak pada sistim gugur yang digunakan untuk menggugurkan peserta arisan.
2. Hasil penelitian Noor Ismah Maulida yang berjudul “*Perlindungan Hukum Peserta Arisan Dalam Praktik Lelang Arisan Kepemilikan Mobil (Studi Kasus Di Koperasi Jaya Kudus)*”¹⁰. Di dalam penelitian ini, Saudari Noor

⁹Ria, *Analisis Terhadap Bagi Hasil Dana Arisan Di KJKR Ar Rahman Brising*, (Skripsi, Semarang 2015), Alumni UIN Walisongo Semarang, Jurusan Perbankan Syariah, Tahun 2012, Diakses Melalui eprints.walisongo.ac.id

¹⁰Noor, *Perlindungan Hukum Peserta Arisan Dalam Praktik Lelang Arisan Kepemilikan Mobil (Studi Kasus Di Koperasi Jaya Kudus)*, (Skripsi, Malang 2015), Alumni UIN Maulana Malik Ibrahim, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Tahun 2014, Diakses Melalui ethese.uin-malang.ac.id

Ismah Maulida menjelaskan bahwa kelebihan dana arisan dengan sistem lelang yang masuk di koperasi akan kembali ke peserta, dengan sistem lelang yang digunakan sebagai doorprize bulanan dan tahunan untuk peserta arisan yang tepat waktu membayar. Praktik arisan dengan sistem lelang kepemilikan mobil tidak mengandung unsur riba. Semua pihak yang terlibat arisan saling ridha dan mengetahui secara jelas bagaimana praktik arisan dengan sistem lelang kepemilikan mobil. Perbedaan penelitian saudara Noor Ismah Maulida dengan penulis adalah tidak membahas tentang prinsip-prinsip dan nilai ekonomi Islam di dalam penelitiannya.

3. Hasil penelitian Muh Mahfud dengan judul *“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Arisan Sistem Iuran Berkembang (Studi Kasus Desa Mrisen Kec. Wonosalam Kab. Demak)”*¹¹. Di dalam penelitian ini Saudara Muh Mahfud menjelaskan bahwa akad yang digunakan dalam arisan adalah akad utang piutang. Mereka yang mendapatkan undian lebih awal adalah sebagai yang berhutang (kreditur) karena mereka harus membayar iuran kepada yang belum mendapatkan. Dan yang berpiutang (debitur) adalah anggota yang mendapat arisan lebih akhir, karena mereka memberikan pinjaman kepada anggota yang mendapatkan arisan lebih awal. Dijelaskan juga bahwa ada tambahan riba, karena ada kelebihan yang harus dibayarkan dari iuran pokok. Persamaan penelitian saudara Muh Mahfud dan penulis terletak pada sistem arisan yang akan diteliti, yakni menggunakan prinsip ekonomi syariah sebagai landasan hukum. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan saudara Muh Mahfud dengan penulis sendiri adalah terletak pada lokasi dan objek sasaran yang akan diteliti.

¹¹Mahfud, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Arisan Sistem Iuran Berkembang (Studi Kasus Desa Mrisen Kec. Wonosalam Kab. Demak)*, (Skripsi, Semarang 2016), Alumni UIN Walisongo Semarang, Jurusan Muamalah, Tahun 2016, Diakses Melalui eprints.walisongo.ac.id

4. Hasil penelitian Arifatul Masklahah yang berjudul “*Peranan Arisan Ibu Siti Rahmawati Menurut Perspektif Ekonomi Islam Dalam Pemberdayaan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan*”¹². Kesimpulan dari penelitian ini adalah peranan arisan ibu Siti Rahmawati belum maksimal, hal tersebut dikarenakan dalam pengalokasian uang arisan yang di dapat dari 20 anggota arisan yang dijadikan sampel, hanya 11 orang yang menggunakan uang arisan sebagai usaha produktif. Persamaan penelitian saudara Arifatul lakukan dengan peneliti adalah terletak pada program arisan yang dijalankan, kemudian menggunakan perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan perbedaannya adalah saudara Arifatul menggunakan objek pemberdayaan sebagai tolak ukur arisan itu berhasil atau tidak, dan juga berbeda tempat penelitian.
5. Hasil penelitian Sitti Mashita yang berjudul “*Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Online Handphone Di Instagram (Studi Pemilik Akun Instagram @Tikashop_Bdl)*”¹³. Arisan ini dilakukan kocok secara online melalui aplikasi kocok untuk arisan yang ada di playstore pada gadget milik pengelola arisan. Arisan ini dilakukan secara online tanpa bertemu ataupun bersilaturahmi, bahkan para anggota tidak saling mengenal dan sapa, terkecuali dengan si pengelola arisan karena para anggota berurusan dengan pengelola. Arisan online ini juga mengandung unsur riba

¹²Arifatul, *Peranan Arisan Ibu Siti rahmawati Menurut Perspektif Ekonomi Islam Dalam Pemberdayaan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan*, (Skripsi, Semarang 2018), Alumni UIN Walisongo Semarang, Jurusan Ekonomi Islam, Tahun 2018, Diakses Melalui eprints.walisongo.ac.id

¹³Sitti, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Online Handphone Di Isntagram (Studi Pemilik Akun Instagram @Tikashop_Bdl)*, (Skripsi, Lampung 2018), Alumni UIN Raden Intan, Jurusan Muamalah, Tahun 2018, Diakses Melalui repository.radenintan.ac.id

dan ketidakjelasan terhadap anggota arisan. Penarik arisan anggota terakhir akan rugi, dimana peserta harus membayar harga gadget ketika harga tersebut masih stabil dan peserta terakhir akan rugi karena harga akan turun dengan seiring waktu. Perbedaan penelitian yang dilakukan Sitti Mashita dan penulis adalah sistem atau segala peraturan yang dilakukan serba online.

B. Sistem Manajemen

1. Sistem

Sistem merupakan sebuah rangkaian yang saling terkait antara beberapa bagian dari yang terkecil, jika suatu bagian terganggu, maka bagian lainnya ikut merasakan ketergangguan tersebut.

Menurut Miyarso Dwi Ajie, sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan¹⁴. Adapun unsur-unsur dari sistem adalah sebagai berikut:

- a. Objek, di dalam sistem terdapat sekumpulan objek fisik dalam bentuk bagian, elemen, atau variabel.
- b. Atribut, sesuatu yang menentukan mutu atau sifat kepemilikan suatu sistem dan objeknya.
- c. Hubungan internal, setiap elemen saling terikat menjadi satu kesatuan.
- d. Lingkungan, tempat atau wilayah dimana sistem berada¹⁵.

Selanjutnya, adapun jenis-jenis sistem adalah sebagai berikut:

¹⁴Miyarso Dwi Ajie, *Pengertian Sistem Informasi Manajemen*, Diakses Melalui <http://file.upi.education.com>, Kamis 14 Mei 2020

¹⁵Raymond McLeod, *Unsur-Unsur dalam Sistem*, Diakses Melalui <http://academia.education.com>, Kamis 14 Mei 2020

a. Berdasarkan Keterbukaan

Sistem terbuka, yaitu suatu sistem yang dapat dipengaruhi oleh pihak luar karena adanya akses terbuka. Sistem tertutup, yaitu suatu sistem yang tidak dapat dipengaruhi oleh pihak luar karena aksesnya tertutup.

b. Berdasarkan Komponen

Sistem fisik, yaitu suatu sistem yang memiliki komponen energi dan materi. Sistem non fisik, yaitu suatu sistem yang bentuknya abstrak, misalnya berupa ide, konsep, dan hal lainnya¹⁶.

2. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan sebuah seni untuk mengatur sesuatu, baik orang maupun pekerjaan.

Prajudi Atmosudirjo berpendapat bahwa manajemen merupakan, menyelenggarakan sesuatu, dengan menggerakkan orang-orang, uang, mesin, dan alat-alat sesuai kebutuhan¹⁷.

Karnardi Wargasasmita berpendapat bahwa, manajemen merupakan mengatur, mengurus, memimpin, dan mengawasi pekerjaan-pekerjaan ke arah tujuan usaha¹⁸.

Wilson Bangun menjelaskan bahwa, manajemen adalah serangkaian berbagai aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh tiap anggota organisasi untuk meraih tujuan organisasi tersebut¹⁹.

¹⁶Arifin Saddoen, *Pengertian Sistem Dan Jenis-Jenisnya*, Diakses melalui <http://maxmanroe.com>, Kamis 14 Mei 2020

¹⁷Prajudi Atmosudirjo, *Administrasi Dan Manajemen Umum*, Diakses Melalui <http://scholar.com>, Kamis 14 Mei 2020

¹⁸Karnardi Wargasasmita, *Pengertian Manajemen Usaha*, Diakses Melalui <http://scholar.com>, Kamis 14 Mei 2020

Dari beberapa penjelasan pengertian manajemen yang telah dijabarkan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen adalah segala kegiatan fisik individu yang dilakukan secara terorganisir untuk mendapatkan hasil yang lebih positif demi tercapainya tujuan atau keberhasilan dalam suatu usaha atau organisasi.

b. Fungsi Manajemen

Terdapat beberapa fungsi manajemen diantaranya :

1). Merencanakan (planning)

Fungsi Perencanaan adalah mengandung arti bahwa manajer memikirkan dengan seksama terlebih dahulu sasaran dan tindakan berdasarkan beberapa metode, rencana, atau logika dan bukan berdasarkan perasaan. Rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya.

2). Fungsi Pengorganisasian (organizing)

Fungsi Pengorganisasian adalah proses mengatur dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya di antara anggota organisasi, sehingga mereka dapat mencapai sasaran organisasi. Sasaran yang berbeda memerlukan struktur yang berbeda pula sehingga para manajer harus menyesuaikan struktur organisasi dengan sasaran dan sumber dayanya.

3). Fungsi Kepemimpinan (actuating)

Fungsi kepemimpinan itu meliputi mengarahkan, memengaruhi dan memotivasi karyawan untuk melaksanakan tugas yang penting. Para manajer memimpin untuk membujuk orang lain supaya mau bergabung dalam mengejar masa depan yang muncul dari langkah planning dan organizing. Fungsi actuating merupakan fungsi yang paling kritis dari keseluruhan fungsi manajemen.

¹⁹Wilson Bangun, *Intisari Manajemen*, Diakses Melalui <http://scholar.com>, Kamis 14 Mei 2020

4). Fungsi Pengendalian (controlling)

Fungsi Pengendalian adalah proses kegiatan untuk memastikan bahwa aktivitas yang terjadi sesuai dengan aktivitas yang direncanakan²⁰.

c. Tujuan Manajemen

Ada beberapa tujuan manajemen. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menentukan strategi yang efektif dan efisien untuk tujuan
- 2) Dapat melakukan evaluasi kerja dan mengkaji ulang dalam penyesuaian strategi kerja.
- 3) Dapat menjaga dan mengatur personal, keuangan, dan operasional perusahaan.
- 4) Dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan perusahaan.
- 5) Terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik.
- 6) Pekerjaan selesai pada tepat waktu serta meminimalisir kesalahan²¹.

C. Arisan

1. Pengertian Arisan

Arisan adalah sekelompok orang yang mengumpulkan uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota arisan akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan cara pengundian, namun ada juga kelompok arisan yang menentukan pemenang dengan perjanjian.

Arisan beroperasi di luar ekonomi formal sebagai sistem lain untuk menyimpan uang. Namun kegiatan ini juga dimaksudkan untuk kegiatan pertemuan yang memiliki unsur “paksa” karena peserta diharuskan membayar

²⁰Sentot Imam Wahjono dkk, *Pengantar Manajemen* (PT; Rajagrafindo Persada, Jl. Raya leuwinanggung No 12, Kota depok) 8

²¹*Ibid*, 11

dan datang setiap kali undian akan diadakan²². Kegiatan Arisan dapat berkembang di masyarakat karena dapat menjadi sarana tabungan dan menjadi sumber pinjaman bagi semua orang, termasuk keluarga miskin. Menjadi peserta arisan berarti memaksa diri untuk memenuhi berbagai kebutuhan, baik produktif maupun konsumtif²³.

2. Manfaat Mengikuti Arisan

Ada beberapa manfaat yang di dapatkan jika mengikuti arisan antara lain:

a. Kesempatan untuk melakukan sosialisasi dan memperluas jaringan.

Lewat kegiatan arisan orang bisa lebih mengenal satu sama lain, yang tentunya membuat lebih akrab antara sesama peserta arisan. Hubungan yang lebih baik ini dapat juga memudahkan urusan-urusan lainnya di luar, yang berkaitan sesama peserta arisan.

b. Kepastian mendapatkan uang atau barang yang lebih jelas nilainya.

Arisan dilakukan dalam jangka waktu tertentu, sehingga seseorang bisa memastikan jangka waktu maksimal jika ia mendapat undian terakhir. Selain itu ia juga bisa tahu berapa jumlah uang atau barang yang didapatkan karena setiap peserta membayar dengan jumlah yang sama. Hal ini akan memudahkan orang dalam membuat perencanaan pengeluarannya²⁴.

c. Sebagai ajang promosi atau memasarkan sesuatu.

Bukan rahasia lagi jika acara arisan sering dimanfaatkan menjadi ajang jual beli antar peserta arisan. Dalam kegiatan arisan seseorang bisa memasarkan

²²Syaikh Usman dkk, *Keuangan Mikro Untuk Masyarakat Miskin*, (Jakarta Indonesia : PT Semeru, 2004) 39

²³*Ibid* 40

²⁴Rusli Agus, *Kontribusi Arisan Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di kecamatan Bangkinang Barat)*, (Skripsi, UIN Syarif Kasim, 2011)

sesuatu, jika mempunyai barang yang akan dijual, bawalah ke tempat arisan siapa tau ada yang mau membeli barang tersebut.

d. Jika mendapatkan undian di awal periode arisan, berarti seseorang mendapatkan pinjaman tanpa bunga.

Di awal seorang peserta arisan hanya baru membayar iuran pertama, tetapi ia sudah bisa mendapatkan lebih. Ini memang tidak pasti karena namanya juga diundi. Ini lebih menguntungkan daripada meminjam uang di bank atau pihak lain yang memberikan pinjaman disertai bunganya.

e. Sarana berlatih menabung.

Dengan arisan secara tidak langsung setiap anggota telah menabung. Bagi mereka yang menabung kegiatan ini bisa menjadi ajang untuk mendisiplinkan diri, karena mau tak mau mereka harus menyisipkan uang berjumlah tertentu untuk disetorkan setiap arisan.

f. Bertukar informasi

Meskipun saat ini disebut sebagai era informasi, nyatanya masih banyak orang yang lebih suka mencari informasi ke lingkungan terdekatnya ketimbang mencari lewat media²⁵.

D. Arisan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Hukum kegiatan arisan secara konsep adalah mubah. Hal ini karena didasarkan atas kesepakatan bersama, tidak mengandung unsur riba dan kedudukan semua orang setara dan memiliki hak yang sama. Secara mekanisme arisan juga mubah karena dalam prosesnya, arisan mengandung unsur akad tabarru (tolong menolong). Dasar hukum tabarru terdapat dalam Qur'an surah Al-Ma'idah ayat 2 :

²⁵*Ibid* 32-33

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٦﴾

Terjemahannya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya”²⁶.

Arisan bersifat setara dan tidak merugikan pihak tertentu (tidak ada yang menang atau kalah). Secara pelaksanaan apabila setiap orang memenuhi janjinya sesuai kesepakatan tersebut maka hukumnya mubah.

Apabila sudah dipastikan tidak ada jaminan bahwa yang sudah menang itu akan membayar secara konsisten, memang hukumnya arisan yang semula halal menjadi tidak halal lagi. Hukumnya akan berubah menjadi haram sebab telah terjadi penipuan atau dipastikan akan merugikan salah satu pihak adalah transaksi yang haram.

Secara umum, arisan ini dimanfaatkan untuk mengikat sesama peserta, mempererat tali silaturahmi, serta memastikan para peserta saling percaya dengan sesamanya. Walaupun ada juga yang memanfaatkan forum arisan untuk hal-hal yang kurang baik, misalnya untuk berhibah (bergunjing) pamer kekayaan atau riya dan hal lainnya. Namun sesungguhnya hal yang negatif atau positif ini bisa dipisahkan dari hukum sistem arisannya sendiri²⁷.

²⁶Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-quran Dan Terjemahannya*, (Jakarta Indonesia : PT Sinergi Pustaka Indonesia 2019) 142

²⁷Noor, *Perlindungan Hukum Peserta Arisan Dalam Praktik Lelang Arisan Kepemilikan Mobil (Studi Kasus Di Koperasi Jaya Kudus)*. (Skripsi, Malang 2015) 44-45

Konsep arisan memanas secara langsung tidak dijelaskan dalam Al-qur'an. Tetapi dalam pelaksanaannya konsep arisan merupakan hutang-piutang. Selain perjanjian hutang-piutang, wakalah dan kafalah juga merupakan perjanjian yang menjadi landasan dalam hukum dasar arisan.

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (kafi'i) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Secara etimologis, kafalah berarti Al-dhamma yang artinya "menggabungkan", yaitu menggabungkan dua tanggung jawab dalam suatu hal. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Ali Imran (3):37

ذَٰلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يُلْقُونَ أَقْلَمَهُمْ أَيُّهُمْ
يَكْفُلُ مَرْيَمَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يَخْتَصِمُونَ ﴿٤٤﴾

Terjemahannya:

"Maka Tuhanya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariyah pemeliharanya. Setiap Zakariyah masuk untuk menemui Maryam dimihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariyah berkata: "Hai Maryam darimana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaknya tanpa hisab"²⁸.

Secara umum di tengah masyarakat arisan memang dikenal dengan sistem undian dalam setiap pelaksanaannya. Namun berbeda menurut pandangan agama Islam, dalam perspektif ekonomi Islam kegiatan pelaksanaan arisan lebih mengutamakan prinsip tolong menolong (*tabarru*), serta tanggung-menanggung (*kafalah*) dalam memenuhi semua kegiatan arisan serta pelaksanaannya. Dari semua uraian diatas yang menjelaskan tentang hukum arisan dalam perspektif

²⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-quran Dan Terjemahannya*, (Jakarta Indonesia : PT Sinergi Pustaka Indonesia 2019) 69

ekonomi Islam, tinjauan serta dasar hukum Islam yang memperbolehkan dilakukannya kegiatan arisan tidak lain adalah karena semua kegiatan yang sifatnya muamalah hukumnya adalah boleh (*mubah*), apalagi kegiatan arisan ini bermanfaat bagi sesama serta didasari dengan dalil juga *Nash* yang shahih seperti yang telah dijelaskan dalam Firman Allah SWT diatas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa fenomena, kondisi, situasi, serta kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang terkait dalam hal ini adalah kelompok ibu-ibu arisan di Kelurahan Tipo.

Pendekatan kualitatif dalam proposal skripsi ini mengambil fokus penelitian untuk mengetahui secara jelas bagaimana sistem manajemen arisan di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi menurut perspektif ekonomi syariah.

Berdasarkan sifat dan jenis permasalahannya, maka proposal skripsi ini merupakan rancangan studi deskriptif, yang berusaha memberikan rancangan data sistematis dan cermat mengenai fakta-fakta aktual terutama mengenai tinjauan ekonomi syariah terhadap sistem manajemen arisan dalam mensejahterakan masyarakat Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi.

B. Lokasi Penelitian

Adapun sasaran lokasi yang penulis teliti yaitu berada di Kelurahan Tipo, Kecamatan Ulujadi. Dimana tempat itu sangat efisien bagi penulis untuk melakukan suatu penelitian ilmiah, di karenakan ibu-ibu di kelurahan Tipo sangat aktif dalam mengikuti kegiatan arisan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data yang sangat diperlukan, karena dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berperan sebagai pengamat penuh yang

mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di lokasi penelitian. Oleh karena itu mutlak bagi penulis untuk hadir dan terlibat langsung dalam penelitian, agar bisa memperoleh data yang baik dan akurat.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Jenis data yang akan dikumpulkan penulis terbagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu:

Data lapangan yang akan mengungkapkan bagaimana sistem manajemen arisan yang berada di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi dalam mensejahterakan masyarakat. Sumber data diperoleh dari unsur yang terkait dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang terlibat dalam melakukan arisan tersebut, serta beberapa tokoh masyarakat yang terlibat di dalamnya.

2. Sumber data sekunder, yaitu:

Jenis data yang dikumpulkan penulis dari literatur seperti buku, dokumentasi yaitu penunjukan kondisi objektif di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi dengan melihat sejarah, kondisi geografis, serta sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan atau *Field Research*, yaitu penulis mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung di Kelurahan tipo Kecamatan Ulujadi dengan menggunakan metode sabagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala atau hal-hal yang diteliti. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan meninjau langsung di lokasi penelitian. Untuk menunjang sebuah penelitian di perlukan juga lembar pedoman wawancara serta alat perekam suara atau HP.

Tehnik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti dan pencatatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala yang tampak pada objek penelitian kemudian dilakukan pencatatan²⁹.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik observasi langsung, yakni mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti dan dibarengi dengan kegiatan pencatatan sistematis sehubungan dengan apa-apa saja yang dilihat dan berkenaan data yang dibutuhkan agar mendapatkan data yang akurat, valid dan memadai dilokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mewawancarai beberapa informan. Instrumen yang digunakan dalam interview adalah alat tulis menulis untuk catatan pedoman wawancara dan perekam suara (hp).

Pelaksanaan kegiatan wawancara, digunakan untuk menanyakan para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang sudah disiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang lebih akurat.

²⁹Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktik*, (Jakarta Indonesia : Rineka Cipta, 2011) 63

Dengan teknik wawancara tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi lengkap tentang bagaimana sistem manajemen arisan di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi dalam mensejahterakan anggota arisan itu sendiri. Informan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang terlibat dalam kegiatan arisan di kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi, ketua RT, kepala lurah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data atau melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip serta buku-buku tentang pendapat dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga penelitian dapat dibuktikan benar-benar di lokasi yang dimaksud.

Dokumentasi berarti juga mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.³⁰

Dokumentasi dilakukan penulis untuk memperoleh data mengenai data sistem manajemen arisan, serta dokumen lainnya sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Dokumentasi juga digunakan sebagai alat untuk memberikan gambaran secara kongkret mengenai sistem manajemen arisan di Kelurahan Tipo.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain :

³⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta Indonesia, Sukses Offset, 2009) 66

Setelah sejumlah data keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain :

1. Reduksi data

Dalam reduksi data ini, penulis memilih data atau kata-kata yang dianggap tidak signifikan atau real akan dianalisis secara kualitatif dengan memakai data yang disajikan. Kemudian data tersebut dianalisis dengan beberapa tehnik yaitu yang relevan dengan pembahasan. Reduksi data diterapkan pada hasil wawancara atau dokumentasi dengan mereduksi kata-kata dari informan yang dianggap kurang signifikan bagi penelitian ini seperti gurauan dan sejenisnya. Dalam reduksi data ini, penulis merangkum beberapa data yang ada di lapangan dan kemudian mengambil data-data yang kiranya mewakili untuk memasukanya dalam penelitian ini, termasuk data data nama anggota kelompok arisan ibu-ibu yang berada di Kelurahan tipo, dan beberapa data-data yang dianggap penting lainnya.

2. Penyajian data.

Selanjutnya penulis menyajikan data yang telah di reduksi dan ditampilkan dalam bentuk kata-kata untuk menghindari adanya kesalah pahaman serta salah penafsiran terhadap data tersebut. Kemudian data tersebut disusun menjadi sebuah rangkaian kalimat utuh.

3. Verifikasi data

Penulis mengevaluasi kembali data yang telah dipilih dan disajikan setelah itu membandingkan antara beberapa data yang telah didapatkan sehingga menghasilkan sebuah data yang valid, sehingga dapat memudahkan penulis dalam penyusunanya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah selesainya laporan sementara, dilakukan pengecekan kembali keabsahan data, apakah sesuai dengan masalah yang diteliti atau tidak. Langkah selanjutnya adalah melakukan semua evaluasi terhadap semua data yang dikemukakan kemudian mengungkapkannya dalam bentuk karya ilmiah yang tentu didukung oleh data yang akurat.

Langkah-langkah terakhir dalam pengecekan data ini, yaitu mencocokkan data-data sesuai sumbernya dengan memeriksa kembali data-data yang diperoleh apakah sesuai dengan teori atau belum, kemudian didiskusikan dengan teman-teman terutama dosen pembimbing. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui : Perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik.³¹

³¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Indonesia: Alfabeta, 2009) 92

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. Sejarah Kelurahan Tipo

Dalam budaya di Tanah Kaili sangat dikenal sebuah istilah yang disebut dengan “Notutura”. Notutura bermakna menyampaikan sesuatu hal yang dianggap penting kepada orang lain dengan cara bertutur atau menyampaikan secara lisan yang dalam bahasa kaili disebut “potutura”. Notutura ini tidak sama dengan sekedar berceritra, sehingga apabila ada orang tua yang akan menyampaikan potutura maka harus didengarkan secara seksama oleh orang yang mendengarkan karena didalamnya banyak pesan-pesan moral yang akan diambil hikmah dan manfaatnya.

Hal semacam ini dapat dimaklumi sebagai suatu sarana untuk menyampaikan peristiwa atau sejarah yang terjadi jauh sebelumnya kepada generasi selanjutnya, karena dalam budaya di tanah kaili tidak terdapat aksara yang dapat digunakan untuk menulis suatu pesan yang akan disampaikan kepada orang lain.

Menurut potutura yang berkembang di masyarakat Tipo hingga sekarang ini, nama daerah Tipo dahulu disebut dengan “Katepuna” yang berasal dari satu suku kata dalam Bahasa Kaili yang artinya “Penyelesaian” dimana setiap timbul permasalahan atau perkara-perkara yang terjadi di kampung-kampung atau desa-desa lain di Lembah Palu selalu diselesaikan di tempat ini, dan apabila perkara tersebut telah dapat diselesaikan secara musyawarah maka disebutlah “Natepumo” yang berarti sudah selesai, sehingga menjadi populer daerah tersebut dikenal dengan nama Katepuna. Dalam perkembangan selanjutnya berdasarkan musyawarah masyarakat bersama tokoh adat dan tokoh agama, nama Katepuna diubah menjadi Tipo yang secara etimologis berasal dari kata (tepu) tersebut.

Untuk menguatkan nama Katepuna sebagai tempat penyelesaian yang kemudian berubah menjadi Tipo, dibuktikan dengan adanya penyelesaian dalam

pembentukan Provinsi Sulawesi Tengah menjadi provinsi tersendiri, yang ditanda tangani oleh Gubernur Sulawesi Utara Tengah (Sulluteng) F.Y. Tumbelaka di Dusun Katoyo Kampung Tipo pada tanggal 13 April 1963. Saksi hidup yang merupakan sumber informasi menuturkan bahwa SK tersebut ditanda tangani di atas batu besar dibukit Pantai, dan sampai saat ini batu besar yang dimaksudkan tersebut masih ada.

Penandatanganan SK yang dilaksanakan di Tipo juga terjadi karena F.Y. Tumbelaka mempunyai hobi berenang sehingga dia memilih salah satu tempat yang dapat di jadikan tempat wisata, yaitu Pantai di Kampung Tipo. Sehingga pada masa kepala kampung dijabat oleh Lamasido, beliau menamakan permandian tersebut dengan nama Pantai Tumbelaka, yang dikenal sampai saat ini. Selanjutnya terbentuknya Kelurahan Tipo tidak terlepas dari terbentuknya Kota Administratif Palu yang disahkan pada tanggal 27 september 1982, dan berdasarkan peraturan pemerintah No.18 tahun 1978 daerah tipo resmi menjadi bagian dari diwilayah Kota Administratif Palu yang kemudian menjadi daerah otonom dengan sebutan Kota Palu³².

Typo pada awalnya berbentuk sebuah Kampung yang sejak berdirinya pada tahun 1929 dipimpin oleh seorang yang diangkat/dipilih oleh masyarakat dan disebut sebagai Kepala Kampung. Kemudian pada tahun 1980 kampung Tipo berubah status menjadi Kelurahan Tipo, dan yang menjadi Kepala Kelurahan adalah seorang yang diangkat dari Pegawai Negeri Sipil. Berikut nama-nama Pejabat Pemerintah yang pernah memimpin di Kelurahan Tipo.³³

³²Dokumen Pemerintah Kelurahan Tipo, *Profil kelurahan Tipo Tahun 2018*, 1

³³*Ibid* 29

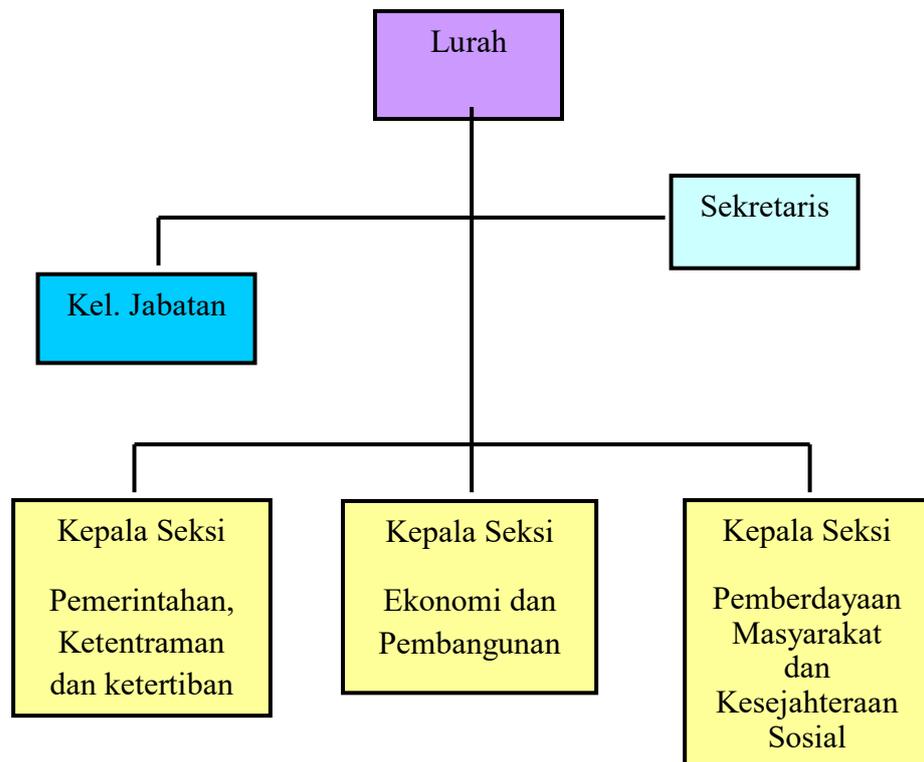
Tabel. 1***Nama Pejabat Pemerintah di Kelurahan Tipo***

No.	Nama	Masa Bakti
1.	Radjati	1929 -1934
2.	Sarolele	1935 -1939
3.	Ritunava	1940 – 1945
4.	Abd. Malim	1946 – 1950
5.	Saleh	1951 – 1955
6.	Moh. Said Larandang	1956 – 1960
7.	Lam Asido	1961 – 1964
8.	Moh. Amin Djuhaepa	1965 – 1971
9.	Abd. Rahman Mudo	1972 -1974
10.	Mahali	1974 – 1975
11.	Rais Djuhaepa	1975 – 1979
12.	Adjis djamaludin	1978 – 1979
13.	Zainudin M.Lahidu	1979 – 1984
14.	Faisal Abubakar BA	1984 – 1987
15.	Firman Usman	1988 – 1995
16.	Juhri M.Ahmad	1995 – 1998
17.	Ali Asia Ahmad	1998 – 2000
18.	Drs.Arfan	2001 – 2002
19.	Drs.Akas Nurdin	2002 – 2005
20.	Astaman Luringgi	2005 – 2011
21.	Farid Karim, SH	2011 – 2015
22.	Sarfan, S.Fil. I	2015 – 2016
23.	Farid Karim, SH	2016 – 2017
24.	Drs. Muin Bahar	2017 s/d Sekarang

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tipo

Dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintah di Kelurahan, Lurah dibantu oleh Sekretaris Kelurahan, empat orang kepala seksi yang terdiri dari Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban, Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan, dan Kepala Seksi Sosial dan Kemasyarakatan, serta beberapa orang staf Kelurahan baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil maupun Pegawai Honorer.

Berikut Struktur Pemerintah Kelurahan Tipe digambarkan dalam bagan dibawah ini :



Dalam bermasyarakat tentunya warga di Kelurahan Tipe Kecamatan Ulujadi harus di barengi dengan lembaga kemasyarakatan, agar masyarakat bisa lebih meningkatkan kapasitasnya sebagai manusia. Lembaga Kemasyarakatan yang berada di Kelurahan Tipe antara lain adalah Organisasi PKK Kelurahan yang beranggotakan 34 orang, LPM, BKM, Karang Taruna dan lembaga-lainnya

yang dibentuk guna meningkatkan keberdayaan masyarakat itu sendiri. Disamping itu terdapat juga lembaga kemasyarakatan dalam bidang keagamaan seperti keompok bersandji yang beranggotakan kurang lebih 60 orang.

Tabel. 2

Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Tipo

No	Jenis Lembaga	Jumlah
1	LPM	1
2	BKM	1
3	PKK	1
4	Organisasi Pemuda	2
5	Karang Taruna	1
6	Majelis Ta'lim	2

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tipo

Selanjutnya tingkat pendidikan aparat pemerintah yang berada di Kelurahan Tipo dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 3

Pendidikan Aparat di Kelurahan Tipo

No	Pendidikan Aparat Pemerintah	Jumlah
1	Sarjana	5
2	Diploma	-
3	SLTA	4
4	SL	-
5	SD	-

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tipo

2. Kondisi Geografis Kelurahan Tipo

a. Sumber Daya Alam

Kelurahan Tipo secara geografis berada di bagian Barat wilayah Kota Palu, tepatnya di bibir sebelah Barat Teluk Palu, memanjang dari Utara ke Selatan dan secara astronomis terletak pada posisi $119^{\circ}48'30''$ - $119^{\circ}50'0''$ BT dan $0^{\circ}51'0''$ - $0^{\circ}52'30''$ LS. Dengan luas wilayah 570 Ha atau 5,7 km² dan berada di ketinggian antara 10-250 meter diatas permukaan laut, yang terdiri dari dataran rendah, dataran bergelombang dan dataran tinggi.

Wilayah Kelurahan Tipo berada pada ketinggian 10 – 250 meter di atas permukaan laut, terdiri dari dataran rendah, dataran bergelombang dan dataran tinggi. Berdasarkan keadaan topografinya, wilayah Kelurahan Tipo dapat dibagi menjadi 3 zona ketinggian, yaitu :

1. Sebagian daerah bagian Barat sisi Timur memanjang dari utara ke Selatan, dan bagian Utara yang memanjang dari barat ke Timur merupakan dataran rendah/pantai dengan ketinggian antara 0 – 100 m di atas permukaan laut.
2. Daerah bagian Barat sisi barat dan Selatan, daerah bagian Utara ke arah Selatan dengan ketinggian antara 100 – 500 m diatas permukaan laut.
3. Daerah pegunungan dengan ketinggian lebih dari 100 m diatas permukaan laut.

Suhu udara maksimum rata-rata pada tahun 2006 sebesar 35,5°C dengan suhu maksimum tertinggi 37,7°C terjadi pada bulan Oktober 2006, dan suhu udara minimum rata-rata 21,5°C dengan suhu terendah 18,8°C terjadi pada bulan Agustus 2006. curah hujan rata-rata pada umumnya sangat rendah atau setiap bulannya 43,3 mm/tahun atau 519,6 mm selama tahun 2006. musim kering terjadi pada bulan-bulan Agustus, September dan Oktober, sedangkan kecepatan angin rata-rata mencapai 4,3 Knots.

Secara administrasi Kelurahan Tippo terdiri atas 6 RW dan 13 RT, dengan jumlah penduduk sebanyak 3.735 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 1.066 KK. Secara umum wilayah Kelurahan Tippo diapit oleh Teluk Palu di sebelah Timur dan pegunungan Gawalise di sebelah Barat dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Buluri
 Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Silae
 Sebelah Timur : Berbatasan dengan teluk Palu, dan
 Sebelah Barat : Berbatasan dengan pegunungan - Gawalise.

Dari hasil survey atau pendataan yang telah dilakukan oleh tim pendata profil Kelurahan. Penggunaan lahan dengan luas wilayah kelurahan yang berkisar 570 Ha atau 5,7 Km², dapat dilihat sebagaimana yang diuraikan dalam tabel berikut ini.

Tabel. 4

Penggunaan Lahan

No	Penggunaan Lahan	Luas
1	Perkantoran	0,45 Ha
2	Sekolah	3,5 Ha
3	Terminal	2 Ha
4	Masjid	0,6 Ha
5	Gereja	0,22 Ha
6	Kuburan	3 Ha
7	Perkebunan Rakyat	154,43 Ha
8	Pemukiman Pekarangan	67 Ha
9	Jalan	9,8 Ha
10	Lahan Kritis	250 Ha
11	Lain-lain	79 Ha

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tippo

Selanjutnya potensi sumber daya alam yang berada di Tipo sebagai kelurahan yang diapit oleh Teluk Palu di sebelah Timur dan pegunungan Gawalise di sebelah barat, dapat digolongkan dalam sumber daya alam kelautan dan sumber daya alam pegunungan.

Hingga saat ini laut dan pesisir pantai sebagai sumber daya alam kelautan di Kelurahan Tipo belum dapat dikelola secara maksimal oleh pihak manapun juga, baik untuk kepentingan pariwisata maupun untuk kepentingan lain-lainnya. Untuk sementara ini, oleh sebagian kecil masyarakat setempat yang berprofesi sebagai nelayan tradisional hanya dapat memanfaatkan sumber daya ini dengan menangkap ikan-ikan jenis permukaan baik untuk dikonsumsi sendiri maupun untuk dipasarkan guna kebutuhan ekonomi rumah tangga. Kondisi inipun sangat terkait dengan minimnya modal yang dimiliki oleh masyarakat untuk dapat mengolah sumber daya alam kelautan yang ada secara maksimal.

Sedangkan Pegunungan Gawalise sebagai sumber daya pegunungan yang oleh penjajah Belanda disebut sebagai pegunungan *Veerbeek* yang membentang dari utara ke selatan, juga menyimpan berbagai kihasanah kekayaan alam yang juga merupakan bagian dari potensi sumber daya alam di Tipo. Secara kasat mata dapat kita saksikan bagaimana pegunungan Gawalise ini menyediakan bebatuan yang tergolong kedalam bahan tambang galian C, untuk sementara bahan tambang galian C ini telah dimanfaatkan oleh sebagian kecil masyarakat dengan jalan mengumpulkan, lalu dijual kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Selain menyimpan bahan tambang galian C, pegunungan Gawalise dengan cakupan luas lahan ± 40 Ha juga memiliki kekayaan alam lainnya seperti hutan pegunungan dan sumber air bersih. Hingga saat ini, tak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar masyarakat Ulujadi masih menggunakan air bersih yang bersumber dari kali pegunungan Gawalise melalui pengelolaan PDAM

Kabupaten Donggala. Untuk masyarakat tipo sendiri penggunaan sumber air bagi kebutuhan rumah tangga dan masyarakat umum dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 5
Sumber Air Minum

No	Sumber Air Minum	Jumlah	Pengguna (KK)	Kualitas
1	Mata Air	1 Unit	32	Baik
2	Sumur Gali	1 Unit	1	Baik
3	Sumur	150 Unit	279	Baik
4	Sumur Pompa	9 Unit	279	Baik
5	Hidran Umum	29 Unit	533	Baik
6	PAM	27 Unit	27	Baik
7	Pipa Sungai	-	-	-

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tipo

3. Kondisi Demografis Kelurahan Tipo

Konsentrasi penduduk Kelurahan Tipo sebagian besar masih berada di sepanjang Jalan Malonda yang merupakan jalan poros utama sebagai jalan trans sulawesi, sebagian penduduk lagi bermukim di beberapa sisi jalan lingkungan lainnya, sehingga sangat nampak bahwa pemukiman penduduk masih berada di sekitar jalan-jalan yang berada di Tipo, dengan kata lain penyebaran penduduk masih sangat kecil.

Rasio perbandingan antara luas wilayah yang luasnya mencapai 570 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 3.609 jiwa maka didapat kepadatan penduduknya kurang lebih 5 jiwa/Ha, angka ini menunjukkan masih sangat

minimnya kepadatan penduduk kelurahan Tipo bila dibanding dengan kelurahan-kelurahan inti di Kota Palu yang jumlah penduduknya mencapai angka antara 6.000 – 11.000 jiwa per kelurahan dengan luas wilayah yang relatif kecil. Dengan demikian lahan-lahan kosong yang tergolong dalam lahan kritis dan lahan perkebunan dengan luas mencapai ratusan hektar sangat tepat dijadikan lahan permukiman oleh pengembang, ataupun digunakan untuk sarana-sarana social lainnya.

Berikut ini ditampilkan jumlah penduduk berdasarkan usia, yang dilakukan oleh petugas pendata dengan mendatangi setiap rumah penduduk (*by name by Address*) dengan tingkat keakurasian yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan keadaan penduduk di akhir tahun 2016.

Tabel. 6

Jumlah Penduduk berdasarkan Umur

Umur		Jumlah	
0 – 9	Tahun	541	Orang
10 – 19	Tahun	764	Orang
20 – 29	Tahun	676	Orang
30 – 39	Tahun	674	Orang
40 thn ke atas		1080	Orang
Total		3.735	Orang

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tipo

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dan mutlak dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai sosial. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu melahirkan SDM yang mampu berkompetisi, oleh karena itu setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang mudah, murah dan layak

sebagai upaya untuk mencerdaskan yang merupakan modal investasi bagi kepentingan pembangunan dimasa mendatang.³⁴

Di Kelurahan Tipo, program wajib belajar yang dicanangkan pemerintah sudah diterapkan. Datanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 7

Data Pendidikan

No	Data Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	270 Orang
2	Usia 7 – 45 Tahun Tidak Pernah Sekolah	208 Orang
3	Pernah Sekolah SD belum Tamat	201 Orang
4.	Tamat SD / Sederajat	492 Orang
5	SLTP / Sederajat	406 Orang
6	SLTA / Sederajat	490 Orang
7	D-1	3 Orang
8	D-2	11 Orang
9	D-3	14 Orang
10	S-1	49 Orang
11	S-2	2 Orang
12	S-3	- Orang

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tipo

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk telah mengenyam pendidikan dasar dan menengah, namun masih banyak penduduk yang sama sekali belum pernah mengenyam pendidikan, jumlah ini sebagian besar tersebar dilingkungan Lekatau yang berada di RW.04 sehingga untuk

³⁴Dokumen Pemerintah Kelurahan Tipo, *Profil Kelurahan Tipo Tahun 2018*, 23

membangun kesadaran partisipasi masyarakat dalam pembangunan masih mengalami berbagai kendala.

Selanjutnya sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa wilayah Kelurahan Tipo diapit oleh Teluk Palu sebelah Timur dan pegunungan Gawalise di sebelah Barat sehingga potensi alam Kelurahan Tipo sangat diwarnai oleh kedua sumber daya alam tersebut yaitu sumber daya alam yang bernuansa kelautan dan sumber daya alam yang bernuansa pegunungan. Maka potensi yang ada juga dimanfaatkan masyarakat sebagai mata pencaharian pokok maupun dalam mengisi waktu senggang. Dalam tabel berikut digambarkan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian yang digeluti :

Tabel. 8

Mata Pencaharian Pokok Masyarakat

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Buruh / Swasta	331 Orang
2	Pegawai Negeri	92 Orang
3	Pengerajin	1 Orang
4	Pedagang	52 Orang
5	Penjahit	6 Orang
6	Tukang Batu	27 Orang
7	Tukang Kayu	10 Orang
8	Nelayan	50 Orang
9	Montir	4 Orang
10	Sopir	68 Orang
11	Pengemudi Becak	3 Orang
12	Tni / Polri	25 Orang
13	Tani	152 Orang

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tipo

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar penduduk mempunyai mata pencaharian pokok berada dalam kategori buruh / swasta, dari pengamatan sehari-hari terlihat bahwa masyarakat yang memilih profesi ini mempunyai pekerjaan-pekerjaan yang digeluti secara mandiri dan tidak tetap, sering berubah disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dinilai lebih menguntungkan. Ini juga menunjukkan bahwa potensi tenaga kerja di usia produktif yang berada di Tipo cukup banyak, hanya saja lapangan kerja yang tersedia masih sangat terbatas. Disisi lain masyarakat yang mempunyai mata pencaharian tetap baik itu sebagai pegawai negeri, sopir, nelayan, pedagang dan sebagainya cukup banyak yang menetap dan tinggal di Kelurahan Tipo.

Kemudian untuk mengetahui keberadaan masyarakat yang bermukim di wilayah Kelurahan Tipo berdasarkan etnis dan agama yang dianut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 9

Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku / Etnis

No	Suku	Jumlah
1	Kaili	3561 Orang
2	Bugis	75 Orang
3	Jawa	52 Orang
4	Sanger	7 Orang
5	Manado	11 Orang
6	Toraja	7 Orang
7	Banjar	3 Orang
8	Gorontalo	2 Orang
9	Bali	5 Orang

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tipo

Di Kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi masyarakat yang bermukim mayoritas beragama Islam, akan tetapi ada sebagian yang beragama Kristen. Berikut data jumlah penduduk berdasarkan agama :

Tabel. 10

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2947 Orang
2	Kristen	776 Orang
3	Khatolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tipo

Kedua tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Tipo adalah Etnis Kaili dan sebagian besar masyarakat adalah pemeluk Agama Islam. Namun demikian etnis dan agama lainnya tetap hidup berdampingan dengan rukun di wilayah kelurahan ini. Kondisi ini menunjukkan bahwa penduduk di Kelurahan Tipo merupakan komunitas masyarakat yang terbuka dan menghargai keberagaman sebagai wujud suatu bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai pluralisme dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4. Lembaga Ekonomi Kelurahan Tipo

Untuk lembaga-lembaga yang mendukung keberlangsungan kegiatan ekonomi di Kelurahan Tipo masih tergolong sedikit, namun demikian usaha-usaha perekonomian dan perdagangan yang tumbuh dimasyarakat cukup menopang berbagai kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Disamping itu dua perusahaan distributor yang cukup besar di Kota Palu yakni

Produk Wing's dan Mayora yang di wilayah Kelurahan Tipo, tetapi belum menyerap tenaga kerja yang memadai bagi masyarakat Tipo sendiri.

Untuk lebih jelasnya keberadaan lembaga-lembaga perokonomian yang berada di Kelurahan tipo dapat dilihat dalam table berikut ini :

Tabel. 11

Lembaga Ekonomi di Kelurahan Tipo

No	Jenis Lembaga Ekonomi	Jumlah	Jumlah Tenaga Kerja
1	Perusahaan Distributor	4	45 Orang
2	Industri Mabel	3	2 Orang
3	Usaha Perdagangan	-	-
4	Warung Makan	13	40 Orang
5	Kios Kelontong	23	23 Orang
6	Bengkel	3	6 Orang
7	Toko	2	5 Orang
8	Percetakan	1	3 Orang

Sumber Data: Kantor Kelurahan Tipo

B. Sistem Manajemen Arisan RT, di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi

1. Sekilas Tentang Arisan RT di Kelurahan Tipo

a. Latar Belakang Arisan

Ibu-ibu di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi menganggap arisan sebagai salah satu sarana untuk mencapai keuntungan yang pasti. Arisan juga dianggap sebagai media untuk menabung. Karena dengan mengikuti arisan, setiap anggota diwajibkan menyetorkan uang kepada sang pengelola untuk disimpan dan akan diberikan saat gilirannya sudah sampai. Uang arisan yang didapat bisa untuk menambah modal usaha, membiayai keperluan anak-anak sekolah dan untuk mencukupi kebutuhan hidup lainnya.

Di kelurahan Tipo, antusias ibu-ibu sangat senang dalam mengikuti arisan RT karena manfaat yang telah dirasakan sebelumnya. Apalagi ketua RT 1 yaitu bapak Cicang, dan ketua RW 3 yakni bapak Reynol sangat mendukung dengan diadakannya kegiatan yang bersifat positif. Menurut observasi penulis dari sekian RT yang berada di kelurahan Tipo, ada beberapa RT yang rutin melaksanakan kegiatan arisan baik mingguan maupun bulanan salah satunya adalah kelompok arisan ibu-ibu di RT 1 RW 3 yang berada di kelurahan Tipo yang sampai saat ini masih aktif melaksanakan arisan.

Kelompok arisan RT 1 RW 3 ketika pertamakali di bentuk berjumlah 15 orang. Sistem arisan yang digunakan adalah sistem arisan per minggu, yaitu arisan yang sistem pembayarannya menggunakan sistem cash. Arisan yang dilakukan hanya berbentuk uang, tidak berbentuk barang utuh maupun barang berharga lainnya seperti emas maupun perak. Pengundiannya dilaksanakan yaitu tepat 7 hari setelah pengumuman dari ketua arisan. Arisan ini sudah melaksanakan arisan sebanyak 27 kali putaran dengan jumlah nominal yang berbeda-beda³⁵.

Dari segi sosial, manfaat yang mereka dapatkan adalah bisa mempererat hubungan antara ibu-ibu yang bertetangga, serta dari sisi ekonomi bisa menambah penghasilan keuangan yang diterima dan masih banyak manfaat lainnya. Mereka berharap juga kiranya arisan ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, serta bisa menjadi sarana dalam mensejahterakan anggota kelompok arisan itu sendiri.

Secara umum, permasalahan yang terdapat dalam kelompok arisan ibu-ibu RT 1 RW 3 adalah adanya keterlambatan anggota arisan untuk datang ketika arisan sedang berlangsung, adanya anggota arisan yang terlambat menyeter uang

³⁵Musliyanti, Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi, "Wawancara" Kamis, 5 November 2020

arisan, juga adanya anggota arisan tidak sabar dalam hal penentuan nama atau pengocokkan nama peserta arisan, sehingga adanya nilai-nilai tolong-menolong tabarru atau istilah kafalah tanggung-menanggung antara anggota arisan satu dengan yang lainnya terbentur dengan kenyataan.

b. Profil Anggota Arisan

pabila hendak menelusuri profil suatu usaha, tentu tidak terlepas dari latar belakang awal mula berdirinya usaha tersebut bagi suatu organisasi atau kelompok-kelompok masyarakat. Sebelum penulis paparkan lebih luas mengenai arisan tersebut, penulis akan memaparkan sejarah pertama kali awal mula berdirinya arisan tersebut berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua kelompok arisan RT di kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi.

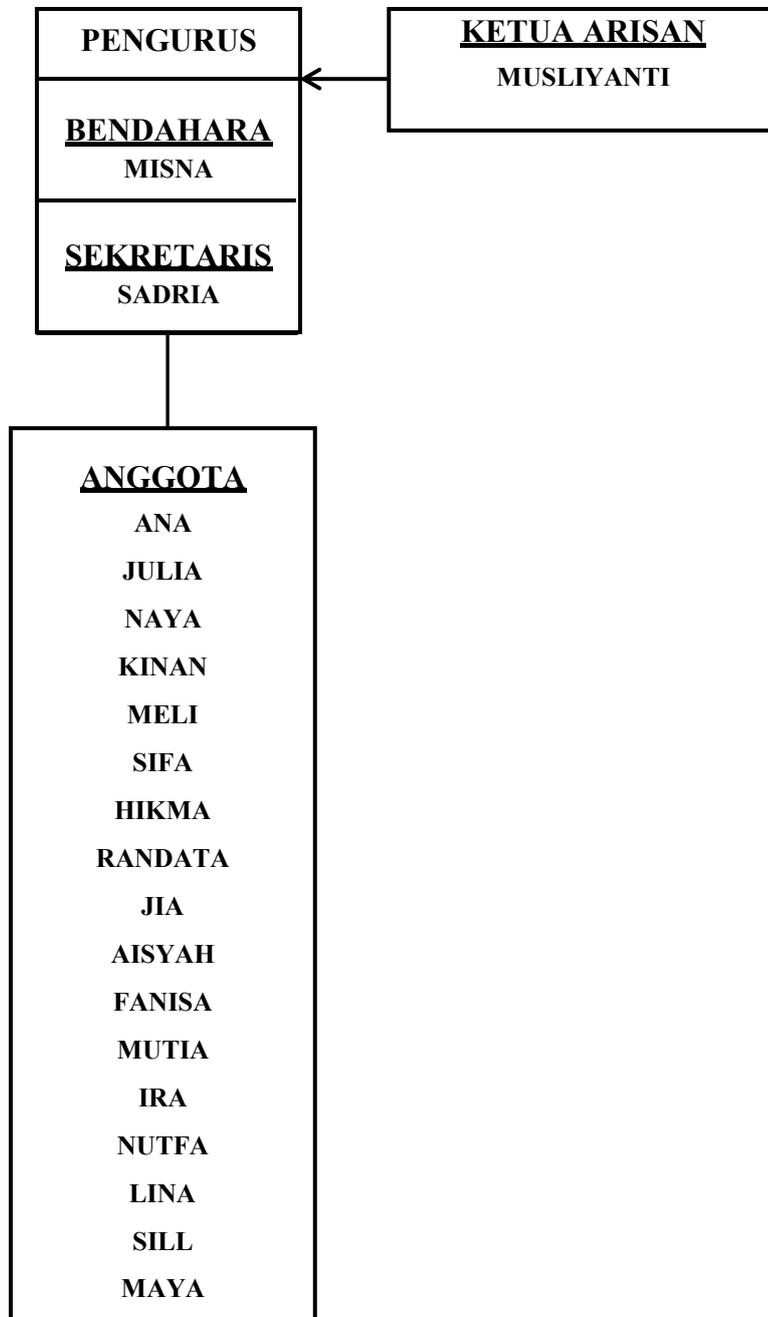
“Pada awalnya kelompok arisan ibu-ibu di RT 1 RW 3 ini di bentuk pada tahun 2017. Tidak ada awal pasti sejarah munculnya kelompok arisan ibu-ibu ini. Cuma, karena ini adalah inisiatif dari ibu-ibu setempat untuk berupaya meningkatkan pendapatan serta keinginan untuk memenuhi serta mencukupi kebutuhan hidup, maka ibu-ibu di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi khususnya di RT 1 RW 3 ini sepakat membentuk sebuah kelompok arisan yang beranggotakan para ibu-ibu di Kelurahan Tipo RT 1 RW 3. Para anggota arisan juga menganggap kegiatan arisan ini sebagai ajang silaturahmi bagi ibu-ibu di RT 1 RW 3 untuk memepererat tali kekeluargaan diantara mereka”.³⁶

Sebagai kegiatan sosial masyarakat, arisan berfungsi sebagai media untuk saling berkunjung, saling berkenalan, saling tolong menolong. Sedangkan dalam kegiatan ekonomi, arisan digunakan sebagai sarana media simpan pinjam bagi anggotanya yang membutuhkan. Arisan juga dapat dijadikan sebagai alternatif atau solusi ekonomi dalam menghadapi kesulitan ekonomi masyarakat dan solusi masyarakat menghindari pinjam meminjam dengan rentenir dan menghindari

³⁶Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Kamis, 5 November 2020

operasionalisasi perbankan yang menggunakan jaminan dan sistem bunga yang tinggi.

Ibu-ibu di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi Sudah menganggap arisan sebagai salah satu sarana untuk mencapai keuntungan yang pasti. Arisan juga dianggap sebagai media untuk menabung. Karena dengan mengikuti arisan, setiap anggota diwajibkan menyetorkan uang kepada sang pengelola untuk disimpan dan akan diberikan saat gilirannya sudah sampai. Uang arisan yang didapat bisa untuk menambah modal usaha, membiayai keperluan anak-anak sekolah dan untuk mencukupi kebutuhan hidup lainnya. Kelompok arisan ibu-ibu di Kelurahan Tipo awalnya berjumlah 15 orang, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu jumlah anggota arisan ini semakin bertambah. Berikut daftar tabel nama-nama anggota arisan RT 1 RW 3 di kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi.

Struktur Kelompok Arisan RT, RT 1 RW 3

Sumber Data: Buku Catatan Arisan RT, RT 1 RW 3

Tabel. 12
Nama Anggota Arisan

No	Nama	Jabatan	Pekerjaan	Keterangan
1	Musliyanti	Ketua	Pedagang	Aktif
2	Sadria	Sekretaris	URT	Aktif
3	Misna	Bendahara	URT	Aktif
4	Ana	Anggota	URT	Aktif
5	Julia	Anggota	URT	Aktif
6	Naya	Anggota	Berdagang	Aktif
7	Kinan	Anggota	Guru/PNS	Aktif
8	Meli	Anggota	URT	Aktif
9	Sifa	Anggota	URT	Aktif
10	Hikmah	Anggota	URT	Aktif
11	Randata	Anggota	URT	Aktif
12	Jia	Anggota	PNS	Aktif
13	Aisyah	Anggota	URT	Aktif
14	Fanisa	Anggota	Guru/PNS	Aktif
15	Mutia	Anggota	URT	Aktif
16	Ira	Anggota	URT	Aktif
17	Nutfa	Anggota	Wirausaha	Aktif
18	Lina	Anggota	URT	Aktif
19	Si	Anggota	URT	Aktif
20	Maya	Anggota	Wirausaha	Aktif

Sumber Data: Buku Catatan Arisan RT, RT 1 RW 3

2. Manajemen Arisan RT di Kelurahan Tipo

a. Fungsi Perencanaan

Dalam beberapa wawancara penulis dengan ketua arisan terkait tujuan utama di bentuknya kelompok arisan RT di RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi, semua tanggapan masih berhubungan dengan permasalahan ekonomi dan sosial. Bukan hanya dari segi sisi ekonominya saja, akan tetapi dari sisi sosial serta kemanusiaannya kegiatan arisan ini juga berdampak positif bagi ibu-ibu di Kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi khususnya di RT 1 RW 3 karena melalui kegiatan arisan ini dapat mempererat tali silaturahmi diantara ibu-ibu di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi RT1 RW 3.

“Alhamdulillah berkat kegiatan arisan yang dilaksanakan banyak hal positif yang bisa diambil. Ibu-ibu di RT 1 RW 3 ini dapat mempererat tali silaturahmi diantara mereka. Yang tadinya mungkin ada yang tidak saling menegur, tidak saling menyapa karena suatu masalah, melalui kegiatan arisan ini, rasa kekeluargaan itu muncul kembali. Karena dalam suatu kegiatan arisan, para anggotanya harus saling menyapa satu dengan yang lainnya biar tidak canggung agar arisan berjalan dengan baik”.³⁷

Menurut ibu Musliyanti, yang menjadi target arisan RT di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi adalah ibu-ibu yang berada di wilayah RT 1 RW 3 saja. Arisan yang dilaksanakan tidak mengharuskan kalau setiap anggota arisan mempunyai pekerjaan yang layak untuk menjadi anggota arisan. Baik dia bekerja sebagai PNS, bekerja sebagai URT maupun yang lainnya, semua dibolehkan untuk menjadi anggota arisan di RT 1 RW 3 Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi. Karena tujuan utama di bentuknya arisan adalah untuk membantu para ibu-ibu di RT 1 RW 3 itu sendiri.³⁸

³⁷Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Kamis, 5 November 2020

³⁸Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Kamis, 5 November 2020

Dalam menjalankan kegiatan arisan di RT 1 RW 3, tidak ada target untuk berapa kali putaran arisan akan dilaksanakan. Selama kegiatan arisan mendapat respon yang baik serta tanggapan positif warga di RT 1 RW 3 maupun anggota itu sendiri, kemungkinan besar arisan akan terus dilaksanakan kecuali ada sesuatu dan lain hal yang memungkinkan arisan itu akan diberhentikan.³⁹

Untuk periodenya sendiri, arisan yang dilaksanakan oleh ibu-ibu di RT 1 RW 3 ini sudah berjalan sebanyak 27 kali putaran dengan jumlah nominal yang berbeda-beda di setiap periodenya. Pengundiannya dilaksanakan yaitu tepat 7 hari setelah pengumuman dari ketua arisan.

“Kegiatan arisan yang dilaksanakan ini sudah dari tahun 2017, dan total arisan berjalan sudah 27 kali putaran arisan. Ketentuan jumlah arisan akan di tentukan bersama dengan anggota arisan yang lain. Setiap putarannya, jumlah arisan itu selalu berbeda-beda. Saya tidak bisa menentukan jumlah arisan sendirian, karena ini adalah keputusan bersama”⁴⁰

b. Fungsi Pengorganisasian

Dalam menjalankan sistem manajemen arisan RT di kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi, para anggota kelompok arisan RT ini rupanya mempercayakan jabatan ketua arisan kepada ibu Musliyanti. Hal ini dikarenakan ibu Musliyanti lebih berpengalaman dalam menjabat sebagai ketua, karena sebelumnya ibu Musliyanti pernah menjabat sebagai ketua PKK, dan juga ibu Musliyanti adalah orang yang paling tua diantara anggota arisan yang lain,

³⁹Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Kamis, 5 November 2020

⁴⁰ Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Kamis, 5 November 2020

sehingga para anggota arisan mempercayakan jabatan ketua kepada ibu Musliyanti⁴¹.

Untuk jabatan bendahara dan sekretaris, ibu Musliyanti menunjuk dua orang anggotanya yang bernama ibu Sadria dan Misnah untuk membantu beliau dalam menjalankan sistem manajemen arisan RT, di RT 1 RW 3 ini. Ibu Sardria menjabat sebagai sekretaris dan ibu Misnah menjabat sebagai bendahara.

Terkait sistem manajemen arisan RT di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi adalah sebagai berikut. Hasil dari wawancara penulis dengan ketua arisan serta bendahara dan sekretaris arisan RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi. Musliyanti menyampaikan bahwa:

“Saya menunjuk dua orang anggota arisan dalam membantu saya menjalankan system manajemen arisan ini. Awalnya saya itu ditunjuk untuk merangkap jabatan sebagai sekretaris dan bendahara arisan, tapi saya menolak. Karena saya sendiri juga mempunyai kesibukan lain menjaga warung jualan saya, dan saya mau anggota arisan lain juga mendapat pengalaman untuk menjadi bendahara dan sekretaris arisan. Makanya saya menunjuk ibu Sadria dan ibu Misnah untuk menjadi sekretaris dan bendahara”⁴².

Ibu Sadria mengungkapkan bahwa menjadi sekretaris arisan adalah pengalaman pertama yang dia dapatkan, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi beliau. Mengingat sebelumnya dia belum pernah terlibat dalam hal pencatatan. Berikut wawancaranya:

⁴¹Aminah, *Anggota Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Jumat, 6 November 2020

⁴²Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Kamis, 7 November 2020

“Awalnya saya tidak mau pas saya dipilih menjadi sekretaris arisan RT 1 RW 3, karena saya belum ada pengalaman disitu apalagi masalah pencatatan. Tapi saya tetap di percaya untuk jadi sekretaris. Ibu musliyanti bilang, kalau saya tidak mencoba kapan saya bisa”⁴³.

Dalam tahap pengorganisasian sistem arisan, setiap anggota yang di beri tugas seperti sekretaris dan bendahara harus bertanggung jawab di bagiannya masing-masing. Seperti pada bagian bendahara, satu jam sebelum arisan berlangsung, semua uang arisan sudah harus terkumpul. Berikut ini adalah hasil dari wawancara langsung penulis dengan bendahara arisan RT 1 RW 3:

“Saya ditugaskan sebagai bendahara, dan saya bertanggung jawab atas semua masalah penyetoran keuangan arisan. Satu jam sebelum arisan dilakukan semua uang arisan harus sudah terkumpul. Biasanya yang menjadi kendala adalah jika ada anggota yang datang lambat atau belum mengumpulkan uangnya saya akan mendatangi di rumahnya agar arisan bisa dilaksanakan”⁴⁴.

Sebelum dibentuknya kelompok arisan ibu-ibu RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi, mereka sudah terlebih dahulu menentukan bahwa yang menjadi objek arisan adalah uang dan tidak memperbolehkan menggantinya dengan barang berharga lain seperti emas maupun perak.⁴⁵

c. Fungsi Pelaksanaan

Sistem pelaksanaan arisan ibu-ibu di RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi dilaksanakan setiap 1 minggu sekali. Itu artinya dalam sebulan, kelompok arisan ibu-ibu ini menjalankan arisan sebanyak 4 kali putaran.

⁴³Sadria, *Sekretaris Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

⁴⁴Misna, *Bendahara Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

⁴⁵Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

Ibu Musliyanti menjelaskan bahwa jika arisan dilaksanakan setiap satu bulan, satu kali akan memakan waktu yang sangat lama untuk anggota berikutnya mendapatkan gilirannya.⁴⁶

Sebelum kegiatan pengocokkan arisan dilakukan, para anggota arisan ini semuanya diharuskan sudah berada di tempat arisan. Untuk cara menghimpun dana sendiri biasanya anggota arisan datang untuk membawakan uang setorannya pada saat arisan akan dilaksanakan. Jika ada kendala, maka ketua arisan atau bendahara arisan akan menjemput uang setoran di rumah anggota arisan tersebut.

“Uang arisan biasanya di setorkan pada saat arisan akan dilaksanakan. Anggota arisan sendiri yang membawanya. Jika memang ada kendala, atau anggota arisan datang terlambat, maka saya atau ibu Musliyanti sendiri yang akan menjemput dirumahnya”.⁴⁷

Untuk sistem pengocokkan arisan itu sendiri sama dengan arisan-arisan yang biasanya. Ibu Musliyanti menjelaskan bahwa semua uang anggota arisan harus sudah terkumpul sebelum kegiatan arisan dilaksanakan. Arisan baru akan dilaksanakan apabila semua uang sudah terkumpul. Yang mengocok arisan adalah ibu Musliyanti sendiri, sedangkan untuk pencatatan nama-nam anggota yang sudah menerima arisan dipegang oleh sekretaris. Anggota arisan yang sudah mendapatkan arisan, tidak berhak mendapatkan arisan pada periode berikutnya sebelum semua anggota arisan mendapatkan jatah mereka.⁴⁸

⁴⁶Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

⁴⁷Misna, *Bendahara Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

⁴⁸Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

d. Fungsi Evaluasi

Dalam melaksanakan kegiatan arisan, para anggota kelompok arisan selalu konsisten dalam menyetorkan dana atau uang arisan mereka. Ibu musliyanti mengatakan demi kelancaran jalannya arisan, para ibu-ibu anggota kelompok arisan ini harus bisa mengatur keuangan mereka agar bisa menyetorkan uang arisan. Biasanya, para anggota ini menyisipkan atau menyimpan tersendiri uang untuk arisan agar tidak terbelanja.⁴⁹

keadaan para anggota kelompok arisan ini boleh dibilang masih belum mencukupi penghasilannya karena hampir semua anggota kelompok arisan ini berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Hal ini tentunya berdampak pada penghasilan mereka, yang secara tidak langsung akan berdampak juga pada sistem perekonomian masyarakat di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi.

Terkait faktor-faktor pendukung kelompok arisan ibu-ibu di Kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi konsisten dalam menyetorkan dananya adalah sebagai berikut. Hasil dari wawancara langsung penulis dengan beberapa orang anggota kelompok arisan. Mutia menyampaikan bahwa:

“Sebelum adanya kegiatan arisan dilaksanakan, penghasilan saya itu hanya di dapatkan melalui jualan di warung saja, itupun hasilnya tidak seberapa karena warung saya hanya warung kecil. Saya mempunyai anak 3 orang yang sedang bersekolah. Penghasilan dari suami bertani saya rasa belum mencukupi kebutuhan hidup karena biaya pendidikan juga mahal. Apalagi sekarang hasil panen dari kebun suami saya itu menurun karena cuaca sedang tidak stabil. Biasanya saya menyisipkan memang uang untuk arisan yang diberikan oleh suami saya”.⁵⁰

⁴⁹Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

⁵⁰Mutia, *Anggota Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

Sebelum kegiatan arisan dilakukan oleh para ibu-ibu RT 1 RW 3 di kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi, para ibu-ibu di Kelurahan Tipo ini bisa dibidang kebutuhan keluarganya belum mencukupi. Apalagi suami mereka hanya bekerja sebagai petani dan buruh kasar bangunan. Sebagaimana hasil dari wawancara dengan Julia salah satu anggota kelompok arisan ibu-ibu mengatakan:

“Suami saya kerjanya hanya serabutan. Dia biasa kerja bangunan, buruh batu, dan lain-lain yang penting kerja. Kalau tidak ada orang yang panggil kerja, suami saya otomatis tidak kerja. Penghasilan suami saya sebagai buruh batu dan bangunan tidak seberapa. Apalagi kami mempunyai dua orang anak, yang satu umurnya 10 tahun dan yang satunya lagi berumur 7 tahun. Sedangkan saya hanya seorang ibu rumah tangga yang belum mempunyai kerja. Kalau sudah waktunya untuk arisan dan saya belum mempunyai uang, saya biasa meminjam uang kepada adik saya dan akan menggantinya setelah saya mempunyai uang”.⁵¹

Jika panggilan untuk bekerja banyak, maka penghasilan suami ibu Julia jika ditotalkan dalam bekerja sebagai buruh kasar batu dan bangunan dalam setahun itu hanya mendapatkan 4 sampai dengan 5 juta.

Dengan adanya kegiatan arisan yang dilaksanakan ini, sedikit demi sedikit dapat membantu masalah ekonomi yang dialami oleh para ibu-ibu yang berada di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi khususnya di RT 1 RW 3, dalam hal ini dapat menambah pendapatan keuangan mereka.

Tidak ada faktor penghambat para anggota arisan ini dalam menyetorkan dananya. Hanya saja terkadang ketika arisan sudah mau dilaksanakan, para anggota kelompok arisan ini mempunyai kendala tersendiri dalam melaksanakan arisan. Berdasarkan wawancara dengan Musliyanti ketua kelompok arisan ibu-ibu di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi dia mengatakan bahwa:

⁵¹Julia, *Anggota Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

“Kendala yang terjadi pada saat melaksanakan kegiatan arisan yaitu adanya anggota yang terlambat datang, sehingga menunda jalannya kegiatan arisan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, saya selaku ketua atau sekretaris arisan berinisiatif menjemput mereka di rumah, karena arisan harus berjalan saat itu juga. Jika memang tidak memungkinkan untuk datang, mereka hanya menitipkan uang arisan nya saja dan akan di beritahu hasil arisan ketika arisan sudah selesai dilaksanakan”.⁵²

Ibu Fanisa mengatakan demikian, bahwa dia pernah satu kali tidak sempat hadir di acara kegiatan arisan karena menghadiri acara yang lebih penting sehingga dia hanya menitipkan uangnya saja.⁵³

Kesimpulannya adalah keadaan anggota kelompok arisan ibu-ibu di Kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi ini khususnya di RT 1 RW 3 ini boleh dibilang kebutuhan ekonominya masih kurang, sebab semua kebutuhan ekonomi mereka masih di penuhi oleh suami. Sementara itu, karena kebanyakan suami mereka menggantungkan hidupnya dengan menjadi buruh bangunan dan batu, maka jika ada kendala yang didapati saat menjadi buruh, tentunya itu akan berdampak pada pendapatan ekonomi mereka juga.

Ketika kegiatan arisan dilaksanakan, para ibu-ibu anggota kelompok arisan akhirnya bisa membantu suami mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup walaupun tidak seberapa. Melalui uang arisan mereka bisa membiayai anak bersekolah, mencukupi kebutuhan hidup seperti membeli beras dan kebutuhan hidup yang lainnya.⁵⁴

⁵²Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

⁵³Fanisa, *Anggota Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

⁵⁴Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

Banyak sekali tanggapan serta respon positif dari para anggota kelompok arisan ibu-ibu terkait dengan kegiatan arisan yang dilaksanakan. Berikut wawancara penulis dengan ibu Sill, beliau adalah salah satu anggota kelompok arisan RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo:

“Kegiatan arisan ini sangat bagus sekali. Saya bisa ikut membantu suami saya menyekolahkan anak. Karena uang arisan adalah sesuatu yang pasti, maka saya berani memijam dengan tetangga atau ngutang kalau lagi butuh sesuatu dengan jaminan akan diganti setelah uang arisan ada”.⁵⁵

Bukan hanya dari segi sisi ekonominya saja, akan tetapi dari sisi sosial serta kemanusiaannya kegiatan arisan ini juga berdampak positif bagi ibu-ibu di Kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi khususnya di RT 1 RW 3 karena melalui kegiatan arisan ini dapat mempererat tali silaturahmi diantara ibu-ibu di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi RT 1 RW 3.

“Alhamdulillah berkat kegiatan arisan yang dilaksanakan banyak hal positif yang bisa diambil. Ibu-ibu di RT 1 RW 3 ini dapat mempererat tali silaturahmi diantara mereka. Yang tadinya mungkin ada yang tidak saling menegur, tidak saling menyapa karena suatu masalah, melalui kegiatan arisan ini, rasa kekeluargaan itu muncul kembali. Karena dalam suatu kegiatan arisan, para anggotanya harus saling menyapa satu dengan yang lainnya biar tidak canggung agar arisan berjalan dengan baik ”.⁵⁶

Demikian para ibu-ibu anggota kelompok arisan RT 1 RW 3 Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi berharap, dengan terus dilaksanakannya kegiatan arisan ini dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga keterbatasan biaya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

⁵⁵Sill, *Anggota Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

⁵⁶Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

C. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Sistem Manajemen Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi

Pada dasarnya setiap manusia wajib berusaha demi memenuhi segala kebutuhan hidupnya dan juga dan tolong menolong serta dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain. Salah satu kegiatan yang penulis paparkan yang mencakup ketiga aspek diatas yaitu tentang kegiatan arisan bagi kelompok ibu-ibu RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi. Melalui kegiatan arisan ini, ibu-ibu RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi dapat menjalin komunikasi yang baik antara mereka. Kegiatan arisan ini sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan pendapatan para ibu-ibu di Kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, melihat kegiatan arisan yang dijalankan oleh para ibu-ibu di Kelurahan Tipo sangat dibolehkan karena semua usaha atau kegiatan dalam syariat Islam itu di bolehkan kecuali jika usaha atau kegiatan yang dilakukan mengakibatkan kemudharatan, kezhaliman, tipuan, judi, dan riba itu diharamkan. Apalagi kegiatan arisan ini yang memang sifatnya untuk saling tolong-menolong⁵⁷.

Mengingat bahwa dalam prinsip ekonomi Islam lebih menekankan konsep kebersamaan daripada kepentingan individu untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, maka hal yang paling mendasar yang diterapkan dalam kegiatan arisan adalah nilai prinsip keadilan, kejujuran dan yang paling pentingnya lagi kegiatan yang diberikan dapat bermanfaat bagi orang lain.

⁵⁷Rahim, *Strategi Pengembangan Cafe Orange Dalam Meningkatkan Usaha Perspektif Ekonomi Syariah*, (IAIN Palu, 2018) 59.

1. Tauhid

Tauhid bisa dikatakan berkaitan dengan prinsip ekonomi Islam karena tauhid adalah sistem pertama yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menjalankan sebuah prinsip ekonomi.

Salah satu contohnya ialah dalam mengelola kegiatan arisan harus mengikuti aturan Allah dalam bentuk syariah. Al-quran mengisyaratkan bahwa kehadiran Tuhan ada pada diri setiap insan, dan bahwa hal tersebut merupakan fitrah (bawaan) manusia sejak asal kejadiannya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Rum (30):30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ
ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Terjemahannya:

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah), (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Taida perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”. (Q.S Al-Rum 30).⁵⁸

Kalau kita membuka lembaran-lembaran Al-quran, hampir tidak ditemukan ayat yang membicarakan wujud Tuhan. Bahkan Syaikh Abdul Halim Mahmud dalam bukunya *Al-Islam Wa Al'aql* menegaskan bahwa, “jangan Al-quran, Kitab Taurat dan Injil dalam bentuknya yang sekarang pun (perjanjian lama dan baru) tidak menguraikan wujud Tuhan”. Ini disebabkan karena wujudnya sedemikian jelas dan “terasa” sehingga tidak perlu dijelaskan⁵⁹.

⁵⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Cet. 1; Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013) 500

⁵⁹M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*, 14

Kesadaran tauhid akan membawa pada keyakinan dunia dan akhirat sehingga pelaku ekonomi tidak hanya mengejar keuntungan dunia semata atau keuntungan materi semata.

Begitupun kepada para anggota kelompok arisan ibu-ibu RT 1 RW 3, Musliyanti mengatakan bahwa dalam mengatur para anggota arisan ia harus menekankan prinsip ketuhanan. Ia ditunjuk sebagai ketua arisan berarti dia mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengatur para anggotanya.⁶⁰

Dalam hal ini ibu Musliyanti sadar bahwa semua kegiatan dan tanggung jawab yang dia pegang adalah ketetapan dari Allah. Semua yang ada di dunia ini merupakan ciptaan Allah, manusia hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelola, dalam rangka mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan hidup manusia secara adil.

Adapun kegiatan arisan ketika bertepatan pada hari jumat akan dilaksanakan diwaktu sore hari bagaimanapun keadaanya. Mengingat hari jumat adalah hari yang singkat, ibu-ibu kelompok arisan di kelurahan Tipo tidak mempunyai cukup waktu jika melaksanakan arisan di pagi hari sampai dengan siang hari karena waktu shalat Jum'at.⁶¹

2. Kerjasama

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, firman Allah dalam Q.S Al-Ma'idah (55): 2:

⁶⁰Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, "Wawancara" Sabtu, 7 November 2020

⁶¹Hikmah, *Anggota Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, "Wawancara" Sabtu, 7 November 2020

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٢﴾

Terjemahnya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya”.⁶²

Kerja tim dalam Islam dapat diartikan sebagai bentuk kerja sama atau saling tolong-menolong dalam melakukan suatu pekerjaan yang baik, atau yang sesuai dengan syariat Islam.

Dalam hal ini ibu Musliyanti mengatakan bahwa dalam menjalankan system manajemen arisan yang baik, ia memerlukan bantuan orang lain dalam menjalankannya. Berikut wawancara penulis dengan ibu Musliyanti.

“saya menunjuk dua orang anggota arisan untuk membantu saya untuk menjadi sekretaris dan bendahara arisan. Saya tidak bisa bekerja sendirian atau merangkap jabatan karena saya juga mempunyai kesibukan lainnya”.⁶³

3. Maslahat

Hakikat kemaslahatan dipandang dapat membawa kebaikan dan manfaat bagi aspek lain serta berguna bagi sesama manusia. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Anbiya (21); 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

⁶²Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Cet. 1; Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013) 106

⁶³Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tijo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

Terjemahnya:

“Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam”.⁶⁴

(Dan tiadalah kami mengutus kamu) hai Muhammad (melainkan untuk menjadi rahmat) yakni merupakan rahmat (bagi semesta alam) manusia dan jin melalui kerasulanmu.⁶⁵

Dalam hal ini kegiatan arisan yang di laksanakan oleh para ibu-ibu di RT 1 RW 3 dapat bermanfaat dan membawa kebaikan serta membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁶⁶

4. keadilan

Prinsip keadilan sangat penting dalam Islam terutama dalam hal sosial, politik dan ekonomi. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-A'raf (7); 96 sebagai berikut:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

Terjemahnya:

“Jika sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi.

⁶⁴Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Cet. 1; Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013) 331

⁶⁵M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*, 49

⁶⁶Mutia, *Anggota Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

(Tetapi) mereka mendustakan (ayat-ayat kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya”.⁶⁷

Dari rangkaian ayat diatas terlihat keadilan akan mengantarkan kepada ketakwaan, dan ketakwaan menghasilkan kesejahteraan.⁶⁸

Untuk itu prinsip keadilan yang diterapkan oleh kelompok arisan ibu-ibu ini ialah adil dalam bentuk apapun, termasuk dalam membayar iuran arisan, tidak memihak apapun, tidak melihat siapapun anggota arisannya, semua dipandang sama sebagai anggota arisan yang harus diperlakukan secara adil, transparan agar tidak ada yang terzalimi.

Berdasarkan wawancara dengan Musliyanti:

“Semua anggota arisan itu diperlakukan secara adil dan merata. Tidak ada satupun yang dibeda-bedakan. Dalam membayar iuran arisan mereka harus tepat waktu, tidak bisa membayar iuran arisan setelah pengocokan. Tidak melihat siapa anggota arisan itu, keluarga, teman dekat ataupun orang yang lain harus dilakukan secara adil dan sama. Saya selalu transparan dalam mengelola arisan”.⁶⁹

5. Ta’awwun (Tolong-menolong)

Aktivitas ekonomi diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap masyarakat, ekonomi syariah menjamin pemilikan masyarakat dan penggunaanya direncanakan untuk kepentingan banyak orang. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Maidah (55); 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

⁶⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Dan Terjemahnya (Cet. 1; Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013) 531

⁶⁸M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran Tafsir Maudhu’i Atas Berbagai Persoalan Umat*, 110

⁶⁹Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

Terjemahnya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya”.⁷⁰

Ayat yang lalu memerintah dan ayat ini melarang. Demikian kebiasaan Al-quran menyebut dua hal yang bertolak belakang secara bergantian ditemukan lagi disini. Dapat juga dikatakan bahwa ayat yang lalu berbicara secara umum, termasuk uraian apa yang di kecualikan-Nya. Ayat ini merinci apa yang disinggung diatas.⁷¹

Musliyanti menyampaikan bahwa:

“Kegiatan arisan yang dilaksanakan oleh para ibu-ibu ini sangat bermanfaat dan dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Bukan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, akan tetapi kegiatan arisan ini juga menjadi ajang silaturahmi bagi anggota”.⁷²

Kegiatan Arisan yang dilakukan oleh kelompok arisan ibu-ibu di RT 1 RW ini tidak lain dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan ekonomi, khususnya para anggota kelompok arisan ibu-ibu itu sendiri. Hal ini tentunya sangat dianjurkan dalam Islam karena kegiatan arisan mempunyai banyak manfaat yang bisa di dapatkan.

Dari pemaparan di atas jika dilihat dari pernyataan ketua kelompok arisan RT 1 RW 3 dan para anggota-anggotanya dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan arisan yang dijalankan tersebut sudah mendekati atau sesuai dengan

⁷⁰Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Cet. 1; Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013) 106

⁷¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah, Pesan Kesadaran Dan keserasian Al-quran*. 9

⁷²Musliyanti, *Ketua Arisan RT, RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi*, “Wawancara” Sabtu, 7 November 2020

prinsip ekonomi syariah, untuk unsur positifnya para anggota kelompok arisan ini sedikit demi sedikit sudah menerapkan prinsip ekonomi syariah, seperti menerapkan prinsip adli, kerjasama, tauhid, mashlahat, dan tolong-menolong. Untuk itu diharapkan kepada para anggota kelompok risan dapat berbenah diri lagi dan selalu menerapkan prinsip syariah dalam dalam melakukan suatu kegiatan usaha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem manajemen arisan RT di kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi sudah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem manajemen arisan itu sendiri. Fungsi perencanaan, dari beberapa wawancara penulis dengan anggota arisan RT 1 RW 3 sudah menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan tujuan di bentuknya kelompok arisan, siapa yang menjadi target arisan, berapa lama arisan berjalan, dan berapa periode arisan RT berjalan. Fungsi pengorganisasian, para anggota arisan ini juga membagi jabatan-jabatan dalam kelompok arisan itu sendiri, dan bertanggung jawab sesuai dengan jabatannya masing-masing yang terdapat dalam fungsi pengorganisasian. Fungsi pelaksanaan, para anggota arisan RT 1 RW 3 di Kelurahan Tipo melaksanakan kegiatan arisan dengan terstruktur sesuai dengan fungsi tahap pelaksanaan itu sendiri. Fungsi evaluasi, fungsi evaluasi menjadi tahap terakhir dari beberapa tahapan dalam sistem manajemen arisan RT di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi yang dimana para anggota arisan ini sudah melaksanakan tahapan tersebut.
2. Dari pemaparan di atas jika dilihat dari pernyataan ketua kelompok arisan RT 1 RW 3 dan para anggota-anggotanya dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan arisan yang dijalankan tersebut sudah mendekati atau sesuai dengan prinsip ekonomi syariah, untuk unsur positifnya para anggota kelompok arisan ini sedikit demi sedikit sudah menerapkan prinsip ekonomi syariah, seperti

menerapkan prinsip adli, kerjasama, tauhid, mashlahat, dan tolong-menolong. Untuk itu diharapkan kepada para anggota kelompok risan dapat berbenah diri lagi dan selalu menerapkan prinsip syariah dalam dalam melakukan suatu kegiatan usaha.

B. Saran-Saran

Sebagai bagian terakhir dari penulisan ini, berikut ini penulis mengemukakan saran yang dapat dijadikan acuan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada anggota kelompok arisan ibu-ibu di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi agar selalu mengikuti ataupun melaksanakan kegiatan yang sifatnya positif diluar dari kegiatan arisan yang dijalankan, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri. Seperti melaksanakan kegiatan keagamaan, mengikuti kajian-kajian ke Islaman dan hal-hal positif lainnya.
2. Disarankan kepada masyarakat Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi khususnya anggota kelompok arisan ibu-ibu di RT 1 RW 3 agar selalu menerapkan prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam (syariah) dalam kegiatan sehari-harinya, agar supaya keberkahan yang didapat bukan hanya di dunia tetapi juga di akhirat kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifatul, *Peranan Arisan “Ibu Siti Rahmawati” Dalam Pemberdayaan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan, (Skripsi, Semarang, 2018)*
- Arifin Saddoen, *Pengertian Sistem Dan Jenis-Jenisnya, Diakses melalui <http://maxmanroe.com>, Kamis 14 Mei 2020*
- Arifatul, *Peranan Arisan Ibu Siti rahmawati Menurut Perspektif Ekonomi Islam Dalam Pemberdayaan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan, (Skripsi, Semarang 2018), Alumni UIN Walisongo Semarang, Jurusan Ekonomi Islam, Tahun 2018, Diakses Melalui eprints.walisongo.ac.id*
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta Indonesia, Sukses Offset, 2009) 66*
- Cholid Nurbuko Dan Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian, (Jakarta Indonesia : Bumi Askara, 2005) 85*
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta, Balai Pustaka, 1989)*
- Dokumen Pemerintah Kelurahan Tipo, *Profil Kelurahan Tipo Tahun 2018,*
- Husain Insawan, *Metode Studi Islam Multi Pendekatan Dan Model, (Kendari : SG , 2007)*
- Jamaludin, *Pengaruh Penerapan Fungsi Manajmen Terhadap Kinerja Unit Kegiatan Mahasiswa Karate INKAI Universitas Negeri Yogyakarta, (Skripsi, Yogyakarta 2018), Alumni Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Keolahragaan, Tahun 2018, Diakses Melalui eprints.uny.ac.id*
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktik, (Jakarta Indonesia : Rineka Cipta, 2011) 63*
- Karnardi, *Pengertian Manajemen Usaha, Diakses Melalui <http://scholar.com>, Kamis 14 Mei 2020*
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya (Cet. 1; Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013)*
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-quran Dan Terjemahnya, (Jakarta Indonesia : PT Sinergi Pustaka Indonesia 2019)*
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya (Cet. 1; Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013)*

- Miyarso, *Pengertian Sistem Informasi Manajemen, Diakses Melalui <http://file.upi.education.com>, Kamis 14 Mei 2020*
- Musliyanti, Ketua Arisan RT di Kelurahan Tipo, “Wawancara” Rabu, 15 Juli 2020
- Mahfud, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Arisan Sistem Iuran Berkembang (Studi Kasus Desa Mrisen Kec. Wonosalam Kab. Demak), (Skripsi, Semarang 2016), Alumni UIN Walisongo Semarang, Jurusan Muamalah, Tahun 2016, Diakses Melalui eprints.walisongo.ac.id*
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran Tafsir Maudhu’i Atas Berbagai Persoalan Umat,*
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah, Pesan Kesadaran Dan keserasian Al-quran.*
- Noor, *Perlindungan Hukum Peserta Arisan Dalam Praktik Lelang Arisan Kepemilikan Mobil (Studi Kasus Di Koperasi Jaya Kudus), (Skripsi, Malang 2015), Alumni UIN Maulana Malik Ibrahim, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Tahun 2014, Diakses Melalui ethese.uin-malang.ac.id*
- Noor, *Perlindungan Hukum Peserta Arisan Dalam Praktik Lelang Arisan Kepemilikan Mobil (Studi Kasus Di Koperasi Jaya Kudus). (Skripsi, Malang 2015) 44-45*
- Prajudi Atmosudirjo, *Administrasi Dan Manajemen Umum, Diakses Melalui <http://scholar.com>, Kamis 14 Mei 2020*
- Rahim, *Strategi Pengembangan Cafe Orange Dalam Meningkatkan Usaha Perspektif Ekonomi Syariah, (IAIN Palu, 2018)*
- Ria, *Analisis Terhadap Bagi Hasil Dana Arisan Di KJKR Ar Rahman Brising, (Skripsi, Semarang 2015), Alumni UIN Walisongo Semarang, Jurusan Perbankan Syariah, Tahun 2012, Diakses Melalui eprints.walisongo.ac.id*
- Raymond McLeod, *Unsur-Unsur dalam Sistem, Diakses Melalui <http://academia.education.com>, Kamis 14 Mei 2020*
- Rusli Agus, *Kontribusi Arisan Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di kecamatan Bangkinang Barat), (Skripsi, UIN Syarif Kasim, 2011)*
- Sitti, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Online Handphone Di Isntagram (Studi Pemilik Akun Instagram @Tikashop_Bdl), (Skripsi, Lampung 2018), Alumni UIN Raden Intan, Jurusan Muamalah, Tahun 2018, Diakses Melalui repository.radenintan.ac.id*

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Indonesia: Alfabeta, 2009)
92

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Jawa Barat : PT Ikatan Penerbit Indonesia, 2005) 1.

Syaikh Usman dkk, *Keuangan Mikro Untuk Masyarakat Miskin*, (Jakarta Indonesia : PT Semeru, 2004)

Sohari Suhrani & Ruf'ah Abdullah, *Fiqh Muamalah*, (Bogor, PT : Ghalia Indonesia, 2011)

S.Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Cet, IV; Jakarta Indonesia : PT Bumi Askara, 2004) 63

Suharsimi, *Prosedur Pendekatan Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta Indonesia : Suka Cipta, 2001) 45.

Sentot Imam Wahjono dkk, *Pengantar Manajemen* (PT; Rajagrafindo Persada, Jl. Raya leuwinanggung No 12, Kota depok) 8

S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Cet 6; Jakarta Indonesia : Bumi Askara 2003) 144.

Tafsir Al-Mukhtsar , *Markas Tafsir Riyadh* , Di bawah Pengawasan Imam Masjidil Haram

Wilson Bangun, *Intisari Manajemen*, Diakses Melalui <http://scholar.com>, Kamis 14 Mei 2020

Yusuf al-Qaradhawi, *Tujuh Qaidah Utama Fiqh Muamalah*, (Jakarta, Pustaka al-kautsar, 2010)

PEDOMAN WAWANCARA

Tahap perencanaan

1. Apa tujuan di bentuknya kelompok arisan RT di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi?
2. Siapa-siapa saja yang menjadi target anggota arisan RT di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi?
3. Berapa lama target perputaran arisan RT di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi?
4. Sudah berapa periode arisan RT di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi berjalan ?

Tahap Pengorganisasian

1. Siapa saja yang bertanggung jawab dengan pelaksanaan arisan RT di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi?
2. Apa tugas dari masing-masing dari ketua, bendahara, dan sekretaris kelompok arisan RT di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi?
3. Dalam bentuk apa objek penyetoran arisan di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi ? uang atau barang?

Tahap pelaksanaan

1. Bagaimana sistem pelaksanaan arisan RT di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi? Apakah dilaksanakan tiap minggu atau tiap bulan?
2. Bagaimana cara menghimpun dana dari anggota arisan RT di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi?
3. Bagaimana sistem pengocokan arisan RT di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi?

Tahap Evaluasi

1. Apakah tiap anggota arisan RT di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi selalu konsisten dalam menyetorkan dananya?



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: RIRIN	NIM	: 16.3.12.0041
TTL	: 17 Juni 1996	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Ekonomi Syariah	Semester	: VII (tujuh)
Alamat	: Jl. Uluwampu	HP	:

23/12/19
 Rul
 Nurwan

- Judul :
- Judul I Sistem manajemen arisan RT dalam masyarakat (studi kasus di Kelurahan Tipe Kecamatan Uluwampu)
 - Judul II Strategi promosi cafe online dalam menarik minat pengunjung di era perspektif ekonomi islam
 - Judul III Peran ibu-ibu penerima sarung langsung dalam meningkatkan pendapatan keluarga di era perspektif ekonomi islam

Palu, 2019
 Mahasiswa,

NIM 16.3.12.0041

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Sitti Musyalidah, M. Th. I

Pembimbing II : Nurwanita, S. Ag, M. Ag

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dan Pengembangan Kelembagaan,

Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
 NIP. 196903011999031005

Ketua Jurusan,

Dr. Sitti Musyalidah, M. Th. I
 NIP. 196707101999032005

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NOMOR : 050 TAHUN 2019

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Membaca** : Surat saudara : **Ririn / NIM 16.3.12.0041** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan judul skripsi : **Sistem Manajemen Arisan RT dalam Mensejahterakan Masyarakat Prespektif Ekonomi Syariah (studi Kasus di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi)**
- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
 - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
 4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
 7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN
AKADEMIK 2018/2019

- Pertama : 1. **Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.** (Pembimbing I)
2. **Nur Wanita, S.Ag., M.Ag.** (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 27 Desember 2019

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.

Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 3773 / In.13 / F.IV / PP.00.9 / 11 / 2020

Palu, 03 November 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Kelurahan Tipo

di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ririn
NIM : 16.3.12.0041
TTL : Tipo, 17 Juli 1996
Semester : IX
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Uwenumpu, Kelurahan Donggala Kodi

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Sistem Manajemen Arisan RT, RT1 RW3 Perspektif Ekonomi Syariah Studi di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi"***

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.
2. Nur Wanita, S.Ag., M.Ag.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Kelurahan Tipo

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.



Dr. H. Hital Malarangan, M.H.I

NID. 9650505 199903 1 002



**PEMERINTAH KOTA PALU
KECAMATAN ULUJADI
KELURAHAN TIPO**

Jln. Malonda No. 85 Telp.(0451)7770011 Palu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.2 / 72.1 / KT / IX / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi Kota Palu Sulawesi Tengah dengan ini menerangkan kepada :

Nama : RIRIN
NIM : 16.3.12.0041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di RT.001/RW.03 Kelurahan Tipo sejak tanggal 05-06 November 2020 dengan Judul skripsi Sistem Manajemen Arisan RT, RT.001/RW.03 Perspektif Ekonomi Syariah Studi di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 09 November 2020

Kepala LURAH TIPO
SEKRETARIS



MARYANI LAMADJAU, SE.,MM
Nip. 19801025 200701 2 009

KARTU KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU

NAMA MHS YANG DIUJI	JUDUL PROPOSAL	TTD PENGUJI
FIAN AYU	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap lecuringnya minat menabung masyarakat di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Fac. Uisyudi. Kota Palu).	
MARGAWANA	Pengaruh pelayanan mobile banking terhadap kepuasan nasabah (studi pada mahasiswa kedokteran syariah IAIN Palu)	
WAHYU RAMADAN TALO	Kebudayaan kelompok tani karyo Eyo Pasca gencatan nasional (CERPAS)	
INDRI	Lingkup ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Kiasari nggi)	
ZAIN SAHRUL	Strategi Promosi Layanan Internet Bank untuk meningkatkan usage dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Liri, desa koperasi Gunung karb. Damping Analisis Persaingan Usaha Showroom Motor Bekas ditinjau dari Ekonomi Islam)	
M. ARMAN DJAMIL	Efektivitas sistem pendistribusian gas eplig 3 kg Pak. Pangkajene Abel. Pt. Foga gas Palu Postone di Kota Palu Perspektif Ekonomi Islam	

Palu,

An. Dekan,
Ketua Jurusan / Sek.

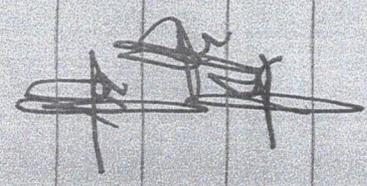
Jurusan

Mahasiswa Ybs.

RILIN

.....
NIM. 16.9.12.0041

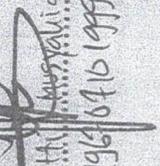
.....
Dr. Sitti Husnahidah, M.Th.
NIP. 196707101999032005

HARI/TANGGAL KONSULTASI	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI / SARAN	TANDA TANGAN		KETERANGAN
		PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	
01 Januari 2021	Sistematisasi bab IV, sistem penunjangnya. Pung. Mangjema			
01 Feb 2021	Korlat: Abstrak, dan kesimpulan.			
02 Feb 2021	Pas bairi: Abstrak			
03 Feb 2021	Pas bairi: Penulisan			
04 Feb 2021	Pas bairi: Footnote			

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,


 Dr. Siti Nur Hafidah, M. Th.
 NIP. 19610410199032005


 Nur Wanita, S. Ag. M. Ag.
 NIP. 19860502075031002

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi bersama anggota kelompok arisan ibu-ibu Kelurahan Tipo 1.1



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ririn
Tempat Tanggal Lahir : Tipo, 17 Junii 1996
Nim : 163120041
Alamat Rumah : Jl. Uwenumpu
No Wa : 082361073127
Facebook : Ririn
Nama Ayah : Asmin
Nama Ibu : Suryani

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun Lulus : SDN INPRES Donggala kodi, 2009
2. SMP/MTS, Tahun lulus : SMPN 13 Palu, 2012
3. SMA/MA, Tahun Lulus : SMAN 4 Palu, 2015

C. Pengalaman Organisasi

1. Bidik Misi
- 2 PMII